

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR *RISK PROFILE*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN *EARNINGS* TERHADAP FAKTOR *CAPITAL*
BANK UMUM KONVENSIONAL BUKU 4 TAHUN 2015-2019**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Manajemen (S1)**

Pada Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun Oleh:

Agustina Linda Miranti

NPM: 16 03 23011

Fakultas Bisnis Dan Ekonomika

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

YOGYAKARTA,

11 SEPTEMBER 2020

Skripsi

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR *RISK PROFILE*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN *EARNINGS* TERHADAP FAKTOR *CAPITAL*
BANK UMUM KONVENSIONAL BUKU 4 TAHUN 2015-2019**



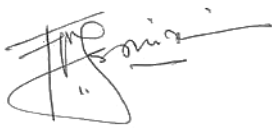
Disusun Oleh:

AGUSTINA LINDA MIRANTI

NPM: 16 03 23011

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing



ACC DAFTAR PENDADARAN

Felix Wisnu Isdaryadi, Drs. MBA.

22 Juli 2020

Skripsi

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR *RISK PROFILE*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN *EARNINGS* TERHADAP FAKTOR *CAPITAL*
BANK UMUM KONVENSIIONAL BUKU 4 TAHUN 2015-2019**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Agustina Linda Miranti

NPM: 16 03 23011

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

pada tanggal 11 September 2020

**dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen**

(S1)

Program Studi Manajemen

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

**Ketua Panitia Penguji
Panitia Penguji**

Anggota

Yogyakarta, ... September 2020

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN No. 735/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari
Jumat, 11 September 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------------|---------------|
| 1. A. Jatmiko Wibowo, SE., SIP., MSi | Ketua Penguji |
| 2. Drs. Felix Wisnu Isdaryadi, MBA. | Anggota |
| 3. Th. Diah Widiastuti, SE, M.Si. | Anggota |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis
dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan
bahwa:

Nama : Agustina Linda Miranti

NPM 160323011

Dinyatakan
Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Agustina Linda Miranti telah selesai direvisi
dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua
anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan
Yudisium kelulusan Sarjana Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika
UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENGARUH FAKTOR *RISK PROFILE*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN *EARNINGS* TERHADAP FAKTOR *CAPITAL* BANK UMUM KONVENSIONAL BUKU 4 TAHUN 2015-2019

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 22 Juli 2020

Yang menyatakan



Agustina Linda Miranti

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kasih dan karunia-Nya, yang telah diberikan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir sehingga skripsi dengan judul Analisis Pengaruh Faktor *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, dan *Earnings* Terhadap Faktor *Capital* Bank Umum Konvensional BUKU 4 Tahun 2015-2019.

Skripsi ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam pembuatan penelitian ini banyak pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria, atas kasih setiaMu yang besar, berkat kuasa Roh Kudus-Mu, dan bimbingan dari-Mu, yang selalu memberiku kekuatan, akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Bapak Felix Wisnu Isdaryadi, Drs. MBA., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan membimbing, mendampingi dan mengarahkanku dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sabar dan penuh perhatian. Terima kasih banyak Bapak buat ilmu yang diberikan, dukungan dan motivasinya.
3. Bapak/Ibu selaku dosen penguji pada pendadaran yang telah dilaksanakan dengan baik, terima kasih atas saran dan motivasinya.
4. Bapakku Ignatius Marjono yang di Surga dan Ibuku tercinta Maria Susminarti yang telah memberikan dukungan moril maupun materil dalam

penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas doa, motivasi dan dukungannya, terima kasih atas segalanya.

5. Terima kasih juga buat Mbak Lina, Mas Ari, Henry, Sherly dan Mbak Lisa, Mas Simon, Om Yoyok, dan seluruh saudara-saudaraku yang selalu mendoakanku dan memberikan semangat.
6. Terima kasih juga “Sahabat Dugong” Echa, Elin, dan Ria atas dukungan dan doanya.
7. Terima kasih untuk teman-teman baikku, Vani dan Dian untuk selalu menemaniku disaat masa-masa sulit selama perkuliahan.
8. Teman-teman Kelas O yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang selalu memberikan tawa dan semangat! SEE YOU ON TOP!
9. Terima kasih teman-teman seperjuangan pembimbing, Leon, Faitha, Peter, Vaes dan Carla yang membantu memberikan dukungan dan doa.
10. Teman-teman KKN unit C Desa Kebonharjo yang selalu memberi keceriaan selama KKN.
11. Terima kasih untuk seluruh dosen FBE Atma Jogja terutama untuk Prof. Dr. Sheellyana Junaedi MF.,SE.,M.Si. dosen pembimbing akademik saya atas ilmu, bimbingan dan pengajaran yang luar biasa yang telah diberikan kepada saya.
12. Untuk mental support terbesarku selama mengerjakan skripsi, Bangtan Sonyeondan, BTS. Namjoon, Jin, Yoongi, Hobi, Jimin, Taehyung dan Jungkook, terima kasih untuk segala efek positif yang kalian berikan padaku. Tetap menginspirasi. I PURPLE YOU!! BORAHAE BTS!!!

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis nantikan agar dapat menjadi koreksi ilmiah di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap agar hasil pemikiran yang tertuang dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Yogyakarta, 18 Juli 2020



Agustina Linda Miranti

MOTTO

“YOU NEED TO FAIL BEFORE SUCCSEED, AND THAT MAKES THE
SUCSESSES EVEN SWEETER.”

- Liam Neal, 2x Olympian -

“MAYBE I MADE A MISTAKE YESTERDAY, BUT YESTERDAY’S ME IS
STILL ME, TODAY I AM WHO I AM WITH ALL MY FAULTS AND
MISTAKES, TOMMOROW I MAY BE A BIT WISER AND THAT WILL BE
ME TOO. THESE FAULTS AND MISTAKES ARE WHAT I AM. MAKING
UP THE BRIGHTEST STARS IN THE CONSELLATION OF MY LIFE.”

- Kim Namjoon, RM of BTS -

“TAKE YOUR HANDS OFF OF WHAT YOU CAN’T CONTROL, AND GET
YOUR HANDS ON WHAT YOU CAN CHANGE. THE ONLY THING YOU
CAN CONTROL IS YOURSELF.”

- Min Yoongi, Suga of BTS -

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| KATA PENGANTAR | v |
| MOTTO | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah..... | 10 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 12 |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis | 12 |
| 1.4.2. Manfaat Praktis | 12 |
| 1.5. Sistematika Penulisan..... | 14 |
| BAB II..... | 16 |
| 2.1. Landasan Teori Perbankan | 16 |
| 2.1.1. Definisi Bank | 16 |
| 2.1.2. Fungsi Bank | 17 |
| 2.1.3. Peran Bank | 18 |
| 2.1.4. Karakteristik Bank | 19 |
| 2.1.5. Jenis Bank | 20 |
| 2.1.6. Jenis Bank Berdasarkan Modal Inti | 23 |
| 2.1.6.1. BUKU 1 | 23 |
| 2.1.6.2. BUKU 2 | 24 |
| 2.1.6.3. BUKU 3 | 25 |
| 2.1.6.4. BUKU 4 | 25 |
| 2.2. Faktor-Faktor Perbankan | 26 |
| 2.2.1.1. <i>Risk Profile</i> | 26 |
| 2.2.1.2. <i>Good Corporate Governance</i> | 31 |
| 2.2.1.3. <i>Earnings</i> | 36 |

| | | |
|----------|---|----|
| 2.3. | Permodalan Bank | 37 |
| 2.3.1. | <i>Capital</i> | 38 |
| 2.3.2. | Fungsi Modal Bank | 39 |
| 2.3.3. | Faktor yang menilai kecukupan Modal | 40 |
| 2.4. | Landasan Teori Laporan Keuangan | 40 |
| 2.4.1. | Definisi Laporan Keuangan | 40 |
| 2.4.2. | Tujuan Laporan Keuangan | 42 |
| 2.4.3. | Syarat-syarat Laporan Keuangan | 42 |
| 2.4.4. | Jenis Laporan Keuangan | 43 |
| 2.4.4.1. | Laporan Keuangan Bulanan | 43 |
| 2.4.4.2. | Laporan Keuangan Triwulan | 44 |
| 2.4.4.3. | Laporan Keuangan Tahunan | 44 |
| 2.5. | Landasan Teori Analisis Rasio Keuangan | 44 |
| 2.5.1. | Teknik Analisis Rasio Keuangan | 44 |
| 2.6. | Penelitian Terdahulu | 45 |
| 2.7. | Pengembangan Hipotesis | 47 |
| 2.8. | Kerangka Pemikiran | 47 |
| BAB III | | 52 |
| 3.1. | Jenis Penelitian | 52 |
| 3.2. | Subjek Penelitian | 53 |
| 3.3. | Metode Pengumpulan Data | 54 |
| 3.3.1. | Jenis dan Sumber Data | 54 |
| 3.3.2. | Teknik Pengumpulan Data | 54 |
| 3.4. | Variabel Penelitian | 56 |
| 3.4.1. | Variabel Dependen | 56 |
| 3.4.1.1. | Faktor Permodalan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> | 56 |
| 3.4.2. | Variabel Independen | 57 |
| 3.4.2.1. | <i>Risk Profile</i> | 57 |
| 3.4.2.2. | <i>Good Corporate Governance</i> | 58 |
| 3.4.2.3. | <i>Earnings</i> | 60 |
| 3.5. | Metode Analisis Data | 61 |
| 3.5.1. | Analisis Statistik Deskriptif | 62 |
| 3.5.2. | Uji Asumsi Klasik | 63 |

| | | |
|----------|---|----|
| 3.5.2.1. | Uji Normalitas..... | 63 |
| 3.5.2.2. | Uji Multikolinearitas..... | 64 |
| 3.5.2.3. | Uji Heterokedastisitas | 64 |
| 3.5.2.4. | Uji Autokorelasi..... | 65 |
| 3.5.3. | Analisis Regresi Linier Berganda | 66 |
| 3.5.4. | Uji Hipotesis | 67 |
| 3.5.4.1. | Uji Parsial (Uji T) | 67 |
| 3.5.4.2. | Uji Simultan (Uji F)..... | 68 |
| 3.5.5. | Uji Koefisien Determinasi | 69 |
| 3.5.5.1. | Uji R ² (Koefisien Determinasi)..... | 69 |
| BAB IV | | 70 |
| 4.1. | Hasil Deskripsi Data Umum..... | 70 |
| 4.1.1. | <i>Risk Profile</i> | 70 |
| 4.1.2. | <i>Good Corporate Governance</i> | 73 |
| 4.1.3. | <i>Earnings</i> | 75 |
| 4.1.4. | <i>Capital</i> | 78 |
| 4.2. | Analisis Statistik Deskriptif..... | 79 |
| 4.3. | Uji Asumsi Klasik | 81 |
| 4.3.2. | Uji Normalitas | 81 |
| 4.3.3. | Uji Multikolinearitas | 84 |
| 4.3.4. | Uji Heterokedastisitas | 85 |
| 4.3.5. | Uji Autokorelasi | 87 |
| 4.4. | Analisis Regresi Linier Berganda..... | 88 |
| 4.5. | Uji Hipotesis..... | 91 |
| 4.5.2. | Uji Parsial (Uji T)..... | 91 |
| 4.5.3. | Uji Simultan (Uji F) | 94 |
| 4.6. | Uji Koefisien Determinasi..... | 95 |
| 4.6.2. | Uji R ² | 95 |
| 4.7. | Pembahasan | 97 |
| 4.7.2. | Pengaruh <i>Risk Profile – Non Performing Loan</i> terhadap CAR | 97 |
| 4.7.3. | Pengaruh <i>Risk Profile – Loan to Deposits Ratio</i> terhadap CAR.... | 98 |
| 4.7.4. | Pengaruh <i>Good Corporate Governance – Self Assessment</i> terhadap CAR | 99 |

| | |
|--|-----|
| 4.7.5. Pengaruh <i>Earnings – Return On Assets</i> terhadap CAR..... | 99 |
| 4.7.6. Pengaruh <i>Earnings – Net Interests Margin</i> terhadap CAR..... | 100 |
| BAB V..... | 102 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 102 |
| 5.2. Implikasi Manajerial..... | 104 |
| 5.3. Keterbatasan Penelitian | 105 |
| 5.4. Saran Penelitian | 105 |
| LAMPIRAN..... | 107 |
| DAFTAR PUSTAKA | 122 |



DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------|----|
| Tabel 1.1..... | 8 |
| Tabel 2.1..... | 32 |
| Tabel 2.2..... | 35 |
| Tabel 3.1..... | 56 |
| Tabel 3.2..... | 57 |
| Tabel 3.3..... | 58 |
| Tabel 3.4..... | 59 |
| Tabel 3.5..... | 60 |
| Tabel 3.6..... | 61 |
| Tabel 3.7..... | 66 |
| Tabel 4.1..... | 71 |
| Tabel 4.2..... | 72 |
| Tabel 4.3..... | 74 |
| Tabel 4.4..... | 75 |
| Tabel 4.5..... | 76 |
| Tabel 4.6..... | 78 |
| Tabel 4.7..... | 79 |
| Tabel 4.8..... | 83 |
| Tabel 4.9..... | 84 |
| Tabel 4.10..... | 86 |
| Tabel 4.11..... | 87 |
| Tabel 4.12..... | 88 |
| Tabel 4.13..... | 92 |
| Tabel 4.14..... | 94 |
| Tabel 4.15..... | 96 |

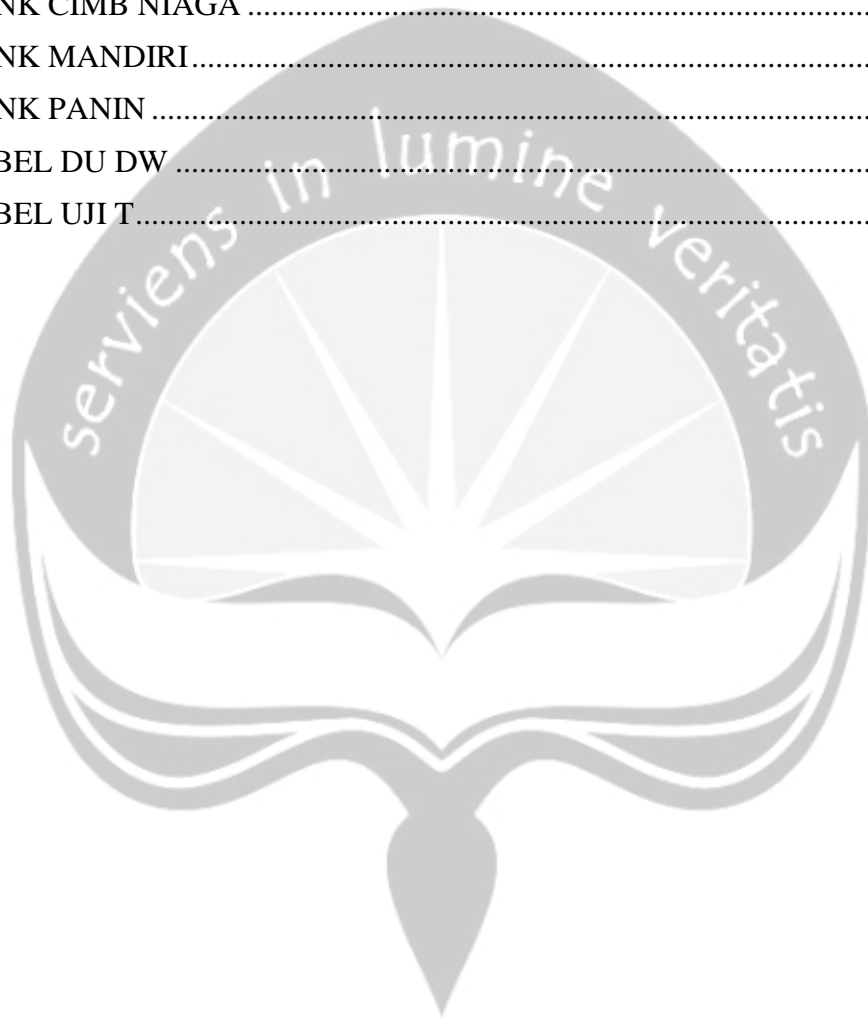
DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------|----|
| Gambar 1.1 | 7 |
| Gambar 2.1 | 51 |
| Gambar 4.1 | 81 |
| Gambar 4.2 | 82 |
| Gambar 4.3 | 85 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-----------------------|-----|
| BCA | 107 |
| BNI..... | 109 |
| BRI..... | 111 |
| BANK CIMB NIAGA | 113 |
| BANK MANDIRI..... | 115 |
| BANK PANIN | 117 |
| TABEL DU DW | 119 |
| TABEL UJI T..... | 121 |



ANALISIS PENGARUH FAKTOR *RISK PROFILE*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN *EARNINGS* TERHADAP FAKTOR *CAPITAL* BANK UMUM KONVENSIONAL BUKU 4 TAHUN 2015-2019

Disusun Oleh:

Agustina Linda Miranti

NPM: 16 03 23011

Pembimbing

Felix Wisnu Isdaryadi, Drs. MBA.

Abstrak

Sektor perbankan telah lama menjadi subjek yang menarik untuk diteliti karena peran pentingnya sebagai lembaga perantara masyarakat yang membutuhkan dana dengan masyarakat yang mempunyai dana. Bank dibagi menjadi menjadi 4 (empat) BUKU, yaitu BUKU 1 adalah Bank dengan Modal Inti sampai dengan kurang dari satu triliun rupiah, BUKU 2 adalah Bank dengan Modal Inti paling sedikit satu triliun rupiah sampai dengan kurang lima triliun rupiah, BUKU 3 adalah Bank dengan Modal Inti paling sedikit lima triliun rupiah sampai dengan kurang dari tiga puluh triliun rupiah, dan BUKU 4 adalah Bank dengan Modal Inti paling sedikit sebesar tiga puluh triliun rupiah. Menyadari pentingnya peranan bank dalam bagi roda perekonomian di Indonesia, maka kecukupan modal bank harus dijaga agar tetap stabil karena pengelolaan dana masyarakat yang dipercayakan kepada bank. Penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, dan *Earnings* terhadap *Capital* pada tahun 2012-2017.

Kata Kunci: Perbankan, *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital*, Permodalan.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (www.ojk.co.id). Dengan menggunakan sumber daya dari masyarakat, bank harus memberikan umpan balik kepada masyarakat lebih sering daripada sektor lain (Wu dan Shen, 2013).

Sektor perbankan telah lama menjadi subjek yang menarik untuk diteliti karena peran pentingnya sebagai lembaga perantara yang memediasi orang-orang yang memiliki kelebihan dana dan masyarakat yang membutuhkan dana (Hadiwidjaja, dkk , 2016). Sebuah bank yang sehat akan sangat membantu masyarakat dalam melakukan mediasi dengan lancar.

Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan, Kasmir (2014). Menurut Wibowo (2016) bank merupakan sebagian sumber pendanaan utama perusahaan, gagalnya sebuah bank dapat pula berimbas kepada perusahaan-perusahaan selain perusahaan sektor keuangan.

Krisis keuangan terakhir memperbaharui minat akademis dan pembuat kebijakan dalam model bisnis perbankan (Hurley, dkk, 2014; Esteban-Sanchez, dkk, 2017). Indonesia mengalami krisis keuangan pertama dan terparah pada tahun 1998, sektor-sektor yang paling terpuruk pada saat itu adalah sektor konstruksi, manufaktur, dan perbankan. Rupiah yang terdepresiasi lebih dari 80 persen hingga Rp. 17.000/dolar AS pada tanggal 22 Januari 1998 membuat bank-bank nasional mengalami kesulitan dan terancam bangkrut.

Krisis keuangan kembali mengguncang Indonesia pada tahun 2008, Indonesia terkena dampak krisis ekonomi global yang bermula dari *subprime mortgage* yang terjadi di Amerika Serikat. Kredit perumahan produk sekuritas (*subprime mortgage*) dan bangkrutnya beberapa perusahaan besar di Amerika Serikat yang ikut mempengaruhi perekonomian di Indonesia, salah satunya adalah sektor perbankan (Rahmaniah dan Wibowo, 2015). Kondisi yang dihadapi lembaga-lembaga keuangan besar di Amerika Serikat mempengaruhi likuiditas lembaga keuangan yang lain, baik yang berada di Amerika Serikat maupun di luar Amerika Serikat. Terutama lembaga yang menginvestasikan uangnya melalui instrument lembaga keuangan besar di Amerika Serikat seperti Lehman Brothers *Investment Bank*, *Merryl Lynch*, *Citigroup*, dan AIG. Dari sinilah krisis keuangan global bermula.

Imbas krisis ekonomi global yang terjadi tahun 2008 berakibat pada sektor perbankan di Indonesia. Perbankan konvensional adalah penerima imbas utama karena memiliki tingkat integritas tinggi dengan sistem keuangan global. Pada September 2008, Bank Mandiri Tbk, Bank Negara Indonesia Tbk, dan Bank Rakyat Indonesia Tbk, meminta bantuan likuiditas dari Bank Indonesia. Bantuan likuiditas

yang diterima oleh masing-masing bank adalah sebesar Rp. 5 triliun. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tertekan, kurs rupiah yang terperosok dan terjadi kelangkaan likuiditas di perbankan nasional sehingga bank-bank berlomba menaikkan suku bunga. Penempatan uang negara di tiga bank milik negara sebesar Rp. 15 triliun tersebut digunakan untuk mengurangi tekanan likuiditas (www.katadata.co.id)

Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak (www.ojk.co.id). Sektor perbankan memiliki banyak fungsi, antara lain fungsi usaha dan fungsi ekonomi. Fungsi usaha pada bank ialah mereka harus memberikan keuntungan maksimal bagi perusahaan dan kemakmuran bagi para *shareholders*. Sedangkan fungsi lain yaitu fungsi ekonomi berarti bank harus mampu berinteraksi dengan lingkungan, sehingga mampu tumbuh dan berkembang.

Menyadari pentingnya peranan bank dalam bagi roda perekonomian di Indonesia, maka kesehatan bank harus dijaga agar tetap stabil karena pengelolaan dana masyarakat yang dipercayakan kepada bank. Salah satu upaya untuk menjaga kondisi bank agar mampu melawan krisis maupun kondisi internal adalah dengan menjaga kesehatan bank. Kesehatan bank harus selalu dijaga oleh pihak manajemen bank agar kepercayaan masyarakat dapat terjaga, fungsi intermediasi dapat dijalankan dengan baik, lalu lintas pembayaran berjalan dengan lancar dan dapat

menjalankan berbagai kebijakan dari pemerintah terutama kebijakan moneter (Pramana dan Artini, 2016).

Daya saing inti dalam industri ini bergantung pada kemampuan manajemen untuk secara sistematis mengelola dan mengambil untung dari pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh (Shih, dkk, 2010). Pengalaman dari krisis keuangan global telah mendorong perlunya peningkatan efektivitas penerapan manajemen risiko dan *good corporate governance*. Tujuannya adalah agar bank mampu mengidentifikasi permasalahan secara lebih dini, melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai dan lebih cepat, serta menerapkan *good corporate governance* dan manajemen risiko yang lebih baik sehingga bank lebih tahan dalam menghadapi krisis (Permana, 2012). Risiko yang mungkin timbul dapat diantisipasi dengan mengambil tindakan perbaikan yang tepat dan sesuai. Selain itu, analisis tingkat kesehatan bank yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi di masa yang akan oleh bank-bank tersebut agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai target perusahaan.

Sebuah bank harus memperhatikan keadaan keuangan mereka dan mempertahankan kesehatan *financial* mereka melalui struktur modal, kualitas asset, kualitas manajemen, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aspek-aspek lainnya yang berkaitan dengan bisnis perbankan.

Menurut Dwinanda dan Wiagustini (2014), pentingnya kualitas dari kinerja manajemen bank itu sendiri ditekankan pada metode RGEC. Kemudian dapat mengambil langkah-langkah perbaikan untuk mengurangi risiko dan menghindari

kegagalan bank-bank ini lebih jauh lagi untuk mencegah terjadinya krisis keuangan dalam sistem perekonomian Indonesia (Budiman, dkk, 2017). Tingkat kesehatan perbankan dengan menggunakan metode RGEC menganalisa secara terstruktur dan komprehensif dengan mempertimbangkan signifikansi masing masing faktor serta materialitas peringkat akan menghasilkan peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank (Dewi, dkk, 2018).

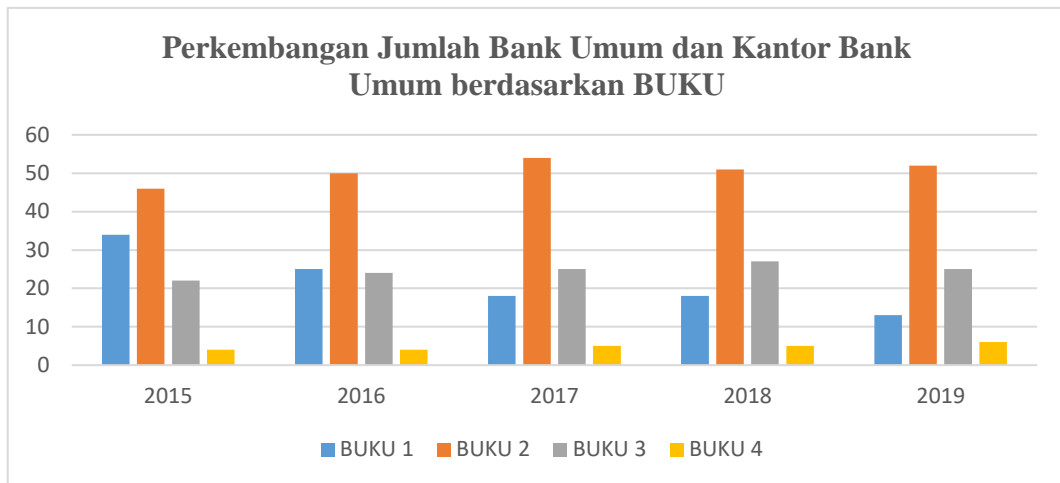
Industri perbankan mengalami perubahan dalam model bisnis dan aturan yang mengikuti perkembangan zaman. Menurut Taswan (2010) lembaga perbankan dikenal sebagai lembaga yang paling banyak diatur oleh pemerintah, termasuk di Indonesia. Sejak tahun 2011 berdasarkan UU Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan, lembaga yang mengatur perbankan terdiri dari Bank Indonesia (BI) dalam lingkup makroprudensial dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam lingkup mikroprudensial (Muchda dan Dasrol, 2014).

Perkembangan dunia perbankan berlangsung sangat cepat sejak adanya deregulasi dalam bidang keuangan, moneter, dan perbankan pada Juni 1983 (Muljono, 1992). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 6 /POJK.03/2016 Tentang Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank Pasal 3 (1), bank dikategorikan berdasarkan kegiatan usaha atau disebut Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU). Modal inti adalah modal yang terdiri dari modal disetor ditambah dengan cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak. Bank di Indonesia yang dikelompokkan Berdasarkan Modal Inti yang dimiliki. Bank dibagi menjadi menjadi 4 (empat) BUKU, yaitu BUKU 1 adalah Bank dengan Modal Inti sampai dengan kurang dari satu triliun rupiah, BUKU 2

adalah Bank dengan Modal Inti paling sedikit satu triliun rupiah sampai dengan kurang lima triliun rupiah, BUKU 3 adalah Bank dengan Modal Inti paling sedikit lima triliun rupiah sampai dengan kurang dari tiga puluh triliun rupiah, dan BUKU 4 adalah Bank dengan Modal Inti paling sedikit sebesar tiga puluh triliun rupiah.

Media publikasi yang menyajikan data perbankan Indonesia adalah Statistik Perbankan Indonesia (SPI). SPI diterbitkan secara bulanan untuk memberikan gambaran perkembangan perbankan di Indonesia secara periodik. Sebuah bank harus mampu meningkatkan kinerjanya untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan mampu berkompetisi dengan bank lain. Di Indonesia, sebagian besar bank-bank pada saat ini dimiliki oleh kelompok antara lain Pemerintah Pusat/Pemerintah Daerah, dan sekelompok individu pengusaha dan baru beberapa gelintir bank saja yang sudah *go-public* (Muljono, 1992). Berikut adalah perkembangan jumlah bank berdasarkan Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) :

Perkembangan Jumlah Bank Umum dan Kantor Bank Umum



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, 2019.

Gambar 1.1

Kategori BUKU 1 dari tahun 2015-2019 terus mengalami penurunan, tahun 2015 terdapat 34 bank dan terus mengalami penurunan, hingga tahun 2019 hanya terdapat 13 bank BUKU 1 yang tercatat dalam SPI. Bank di kategori BUKU 2 mempunyai jumlah terbanyak dari ketiga kategori BUKU lain dengan jumlah terbanyak di tahun 2017 sebesar 54 bank dan di tahun 2019 terdapat penurunan jumlah bank menjadi 52 bank. BUKU 3 mengalami kenaikan dari tahun 2015-2018, namun pada tahun 2019 mengalami penurunan hingga menjadi 25 bank. Perkembangan jumlah bank BUKU 4 dari tahun 2015 hingga ke tahun 2019 mengalami kenaikan dari 4 bank menjadi 6 bank.

Dari keenam bank tersebut terdapat tiga bank milik pemerintah yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Mandiri. Enam bank lain adalah bank milik swasta yaitu Bank Central Asia (BCA), Bank CIMB

Niaga, dan Bank Panin. Berikut adalah tabel jumlah modal inti yang dimiliki bank BUKU 4 per Desember 2019:

Tabel 1.1

Jumlah Modal Inti yang Dimiliki Bank BUKU 4 Per Desember 2019 :

| Nomor | Nama Bank | Modal Inti per 31 Desember 2019 (dalam triliun Rupiah) |
|--------------|-----------------------------|---|
| 1. | Bank Central Asia (BCA) | 177,8 |
| 2. | Bank Negara Indonesia (BNI) | 118,1 |
| 3. | Bank Rakyat Indonesia (BRI) | 195,9 |
| 4. | CIMB Niaga | 42,8 |
| 5. | Bank Mandiri | 188,8 |
| 6. | Bank Panin | 44,1 |

Sumber : Sumber diolah oleh peneliti dari masing-masing laporan keuangan perusahaan, 2020.

Bank Rakyat Indonesia menjadi bank dengan jumlah modal terbesar yaitu Rp. 194,9 triliun rupiah. Disusul oleh bank milik pemerintah lain yaitu Bank Mandiri yang memiliki modal inti sebesar Rp. 188,8 triliun rupiah. Peringkat ketiga modal inti terbanyak diraih oleh bank swasta yaitu Bank Central Asia dengan jumlah modal inti sebesar Rp. 177,8 triliun rupiah. Posisi ke empat adalah Bank Negara Indonesia, dan dua bank dengan jumlah modal paling sedikit adalah Bank Panin dan Bank CIMB Niaga yang pada Maret tahun 2019 baru dikatakan efektif sebagai bank BUKU 4.

Dengan memperhatikan pengertian dan fungsi bank, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan bank dalam menjalankan usahanya sangat tergantung dari kemampuan memahami atau menyesuaikan diri dengan lingkungannya, kemampuan berinteraksi dengan lingkungannya, kemampuan melakukan

penyesuaian terhadap perubahan lingkungannya serta kemampuan menjalankan manajemen *integrative* (Taswan, 2010). Lembaga perbankan disamping mempunyai tujuan bisnis, juga mengemban amanat nasional untuk mensejahterakan rakyat banyak. Oleh karena itu, kegiatan bank tidak boleh mengabaikan kepentingan rakyat, yaitu kemakmuran bersama.

Penelitian ini merujuk dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti sekarang. Berikut ini penjelasan dari penelitian yang terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* terhadap Permodalan dan Kinerja Perbankan di Indonesia: Manajemen Risiko Sebagai Variabel Intervening” oleh Ika Permatasari dan Retno Novitasary (2014) menganalisis dan untuk mengetahui pengaruh GCG dan risiko terhadap permodalan perbankan yang dihitung dengan variabel CAR. Subjek yang digunakan dalam penelitian berjumlah 119 bank selama periode 2006-2012.

Peneliti menggunakan risiko, GCG, dan rentabilitas untuk mengetahui rasio kecukupan modal yang harus dipelihara dan/atau ditingkatkan untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan perbankan. Uraian latar belakang masalah diatas merupakan alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, dan *Earning* terhadap *Capital* pada perusahaan perbankan masuk dalam kategori BUKU 4, penelitian ini menggunakan periode waktu 5 tahun yaitu pada tahun 2015-2019.

1.2. Perumusan Masalah

Penjelasan dalam latar belakang menguraikan bahwa jumlah modal yang dimiliki oleh sebuah bank dipengaruhi oleh risiko, GCG, dan rentabilitas perbankan. Berdasarkan penjelasan latar belakang, terdapat masalah-masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengaruh faktor *Risk Profile* terhadap penilaian *Capital* pada PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. CIMB Niaga Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT. Bank Pan Indonesia Tbk tahun 2015-2019?
- 2) Bagaimana pengaruh faktor *Good Corporate Governance* terhadap penilaian *Capital* pada PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. CIMB Niaga Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT. Bank Pan Indonesia Tbk tahun 2015-2019?
- 3) Bagaimana pengaruh faktor *Earnings* terhadap penilaian *Capital* pada PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. CIMB Niaga Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT. Bank Pan Indonesia Tbk tahun 2015-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah yang ada, penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui pengaruh faktor *Risk Profile* terhadap penilaian pada faktor *Capital* PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. CIMB Niaga Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT. Bank Pan Indonesia Tbk tahun 2015-2019.
- 2) Mengetahui pengaruh faktor *Good Corporate Governance* terhadap penilaian pada faktor *Capital* PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. CIMB Niaga Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT. Bank Pan Indonesia Tbk tahun 2015-2019.
- 3) Mengetahui pengaruh faktor *Earnings* terhadap penilaian pada faktor *Capital* PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. CIMB Niaga Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT. Bank Pan Indonesia Tbk tahun 2015-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat digunakan untuk tolak ukur dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh risiko, GCG, dan rentabilitas perbankan di Indonesia terhadap tingkat rasio permodalan yang dimiliki dan memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan mengenai analisis tingkat permodalan bank di Indonesia.

1.4.2. Manfaat Praktis

1) Bagi Bank-Bank Yang Menjadi Subjek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi bagi pimpinan direksi keuangan masing-masing bank untuk mengevaluasi kinerja perbankan mereka dan pada khususnya pada fokus mereka untuk meningkatkan kualitas faktor risiko, GCG, dan pendapatan yang mempengaruhi kualitas modal agar tingkat kesehatan perbankan stabil dan/atau membaik. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memperbaiki dan menguatkan sistem yang telah dijalankan selama peraturan Bank Indonesia mengenai peraturan permodalan.

2) Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi institusi dalam bidang perbankan, terutama pada studi mengenai tingkat permodalan perbankan. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberi kontribusi dalam

ilmu pengetahuan mengenai pengaruh faktor-faktor yang berpengaruh pada rasio permodalan yang akan diteliti yaitu faktor risiko, GCG, dan pendapatan.

3) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk menambah pengetahuan masyarakat, terutama masyarakat yang menjadi nasabah dan/atau calon nasabah yang mempercayakan uang mereka kepada bank-bank yang menjadi subjek penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan mampu menambah pengetahuan masyarakat untuk lebih mengerti tentang faktor permodalan dalam perusahaan perbankan.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dalam rangka menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi faktor permodalan perusahaan perbankan yang pada penelitian ini faktor risiko, GCG, dan pendapatan pada bank konvensional yang menjadi subjek penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang masuk dalam kategori BUKU 4.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari lima uraian dalam tiap bab yang dilengkapi dengan sub bab masing-masing, yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori tentang perbankan, landasan teori rasio-rasio mengenai faktor-faktor yaitu; faktor risiko, faktor GCG, faktor pendapatan, dan faktor permodalan, landasan teori laporan keuangan, landasan teori analisis rasio keuangan, hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai pengaruh faktor permodalan (*capital*) terhadap *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, dan *Earnings* bank umum konvensional BUKU 4 tahun 2015-2019.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan, implikasi manajerial, batasan permasalahan dan saran dari hasil penelitian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori Perbankan

2.1.1. Definisi Bank

Definisi bank dituangkan dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan kemudian diperbaharui dengan UU baru yaitu Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Lukman Dendawijaya (2005:14), mengemukakan “Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyelurkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan.”

Menurut *Dictionary of Banking an Services* by Jerry Rosenbeg bahwa :

Bank adalah lembaga yang menerima simpanan giro, deposito, dan membayar atas dokumen yang tertarik pada satu orang atau lembaga tertentu, mendiskonto surat berharga, memberikan pinjaman dan menanamkan dananya dalam surat berharga.

2.1.2. Fungsi Bank

Fungsi utama bank menurut Totok Budisantoso dan Nuritomo (2014: 9) adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Fungsi bank dijelaskan secara lebih spesifik oleh Latumaerissa (2013, 135-136) terdapat beberapa fungsi lain dari bank umum antara lain:

1) *Agent of Trust*

Kegiatan pengumpulan dana yang dilakukan setiap bank harus didasari rasa percaya dari masyarakat atau nasabah, begitupun sebaliknya bank sebagai kreditur dalam menjalankan aktivitas kredit harus merasa yakin dan percaya terhadap calon penerima kredit atau debiturnya sehingga tujuan dari nasabah dan bank dapat sama-sama tercapai. Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank karena adanya kepercayaan. Pihak bank juga akan menyalurkan dananya kepada debitur karena adanya unsur kepercayaan.

2) *Agent of Development*

Bank bertanggung jawab dalam menunjang kelancaran setiap kegiatan ekonomi yang nantinya dapat menjembatani semua kepentingan pelaku ekonomi dalam melakukan kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi, dan konsumsi. Kegiatan bank yang berupa menghimpun dan menyalurkan dana memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa. Kelancaran kegiatan investasi–

distribusi–konsumsi adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

3) *Agent of Services*

Bank memberikan penawaran jasa perbankan lain, seperti jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan. Selain memberikan pelayanan jasa keuangan, bank juga dapat memberikan jasa pelayanan yang lain seperti jasa transfer (*payment order*), jasa kotak pengaman (*safety box*), dan jasa penagihan.

2.1.3. Peran Bank

Peran bank dijelaskan oleh Totok Budiantoso dan Nuritomo (2014: 11-12) sebagai berikut :

1) Pengalihan Aset (*Asset Transmutation*)

Bank akan memberikan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati. Sumber dana pinjaman tersebut diperoleh dari pemilik dana yaitu unit surplus yang jangka waktunya dapat diatur sesuai dengan pemilik dana. Dalam hal ini bank telah berperan sebagai pengalih aset yang likuid dari unit surplus (*lenders*) kepada unit defisit (*borrowers*).

2) Transaksi (*Transaction*)

Bank memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi barang dan jasa dengan mengeluarkan produk–produk

yang dapat memudahkan kegiatan transaksi diantaranya giro, tabungan, deposito, saham dan sebagainya.

3) Likuiditas (*Liquidity*)

Unit surplus dapat menempatkan dana yang dimilikinya dalam bentuk produk-produk berupa giro, tabungan, deposito dan sebagainya. Untuk kepentingan likuiditas para pemilik dana dapat menempatkan dananya sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya karena produk-produk tersebut mempunyai tingkat likuiditas yang berbeda-beda.

4) Efisiensi (*Efficiency*)

Adanya informasi yang tidak simetris antara peminjam dan investor menimbulkan masalah insentif, sehingga menimbulkan ketidakefisienan dan menambah biaya. Dengan adanya bank sebagai broker maka masalah tersebut dapat teratasi.

2.1.4. Karakteristik Bank

Menurut Taswan (2008: 2), lembaga perbankan mudah dikenali karena memiliki karakteristik umum sebagai berikut :

- 1) Bank merupakan lembaga perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana, serta berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran dengan berpijak pada falsafah kepercayaan.

- 2) Sebagai lembaga kepercayaan, bank harus selalu menjaga likuiditasnya sehingga mampu memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar.
- 3) Bank selalu dihadapkan pada dilema antara pemeliharaan likuiditas atau peningkatan *earning power*. Kedua hal ini berlawanan dalam mengelola dana perbankan. Yang artinya jika menginginkan likuiditas tinggi maka *earning* atau rentabilitas rendah dan sebaliknya.
- 4) Bank sebagai lembaga kepercayaan mempunyai kedudukan yang strategis untuk menunjang pembangunan nasional.

2.1.5. Jenis Bank

Ismail (2011, 13-19) menjelaskan bahwa bank di Indonesia dibagi menjadi beberapa jenis bank yang dapat dibedakan sesuai dengan fungsi, kepemilikan, status, dan prinsipnya. Dilihat dari segi fungsinya, bank dibagi menjadi 3, yaitu :

- 1) Bank Sentral, yang berfungsi sebagai pengatur bank-bank dalam suatu negara.
- 2) Bank Umum, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah dimana kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, dan
- 3) Bank Perkreditan Rakyat, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah dimana kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Berdasarkan UU Pokok Perbankan lama No.14 tahun 1967, yang telah diperbaharui dengan UU Pokok Perbankan No.7 tahun 1992, dan telah direvisi

dengan UU No.8 tahun 1998, maka bank umum sebagai salah satu bagian dari sistem perbankan Indonesia, dapat dilihat dari status kepemilikan (Latumaerissa, 2007: 135-136):

- 1) Bank Milik Negara, adalah bank yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan Negara yang dipisahkan dan pendiriannya di bawah UU tersendiri, Bank BUMN di Indonesia adalah: BNI, BRI, BTN, dan Bank Mandiri.
- 2) Bank Milik Swasta Nasional, adalah bank milik swasta yang didirikan dalam bentuk hukum perseroan terbatas, di mana seluruh sahamnya dimiliki oleh WNI dan/atau badan-badan hukum di Indonesia, sebagai contoh: BCA, Bank Permata, Bank Panin, dan lain sebagainya.
- 3) Bank Swasta Asing, adalah bank yang didirikan dalam bentuk cabang bank yang sudah ada di luar negeri atau dalam bentuk campuran antara bank asing dengan bank nasional yang ada di Indonesia. Selain itu, menjalankan operasinya di lima kota besar di Indonesia, sebagai contoh: *Citibank*, HSBC, *Commonwealth*, Bank ANZ, dan lain sebagainya.
- 4) Bank Pembangunan Daerah, adalah bank yang pendiriannya berdasarkan peraturan daerah provinsi, sebagai contoh: Bank Jatim, Bank Jabar, dan lain-lain.
- 5) Bank Campuran, adalah bank yang sebagian sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional, sebagai contoh: Bank UOB Buana, ANZ Panin Bank, Bank OCBC NISP, dan lain sebagainya.

Jenis bank dari segi status merupakan ukuran kemampuan bank untuk melayani masyarakat dari segi jumlah produk, modal serta kualitas layanan. Untuk segi ini bank dapat dikategorikan menjadi dua jenis:

- 1) Bank Devisa, yaitu bank yang dapat melayani masyarakat untuk transaksi luar negeri atau berhubungan dengan mata uang asing seperti transfer ke luar negeri, *travellers cheque*, transaksi luar negeri lainnya.
- 2) Bank Non Devisa, yaitu bank yang memiliki hak untuk melaksanakan transaksi seperti bank devisa hanya saja wilayahnya terbatas untuk negara tertentu saja.

Jenis bank dari segi prinsip berarti secara umum bank berdasarkan prinsip transaksinya terbagi dua antara Bank Konvensional dan Bank Syariah.

- 1) Bank Konvensional, merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional, dimana bank menerapkan harga sesuai tingkat suku bunga untuk produk simpanan atau kredit dan menerapkan biaya untuk jasa bank lainnya.
- 2) Bank Syariah, merupakan bank menerapkan aturan perjanjian sesuai dengan hukum Islam antara bank dan pihak lainnya. Baik itu produk simpanan, pembiayaan usaha ataupun kegiatan lainnya.

2.1.6. Jenis Bank Berdasarkan Modal Inti

Berdasarkan POJK Nomor 6/POJK.03/2016 Tentang Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank, Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha, yang selanjutnya disebut BUKU, adalah pengelompokan Bank berdasarkan Kegiatan Usaha yang disesuaikan dengan Modal Inti yang dimiliki.

Berdasarkan Modal Inti yang dimiliki, Bank dikelompokkan menjadi 4 (empat) BUKU, yaitu:

- 1) BUKU 1 adalah Bank dengan Modal Inti sampai dengan kurang dari Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah);
- 2) BUKU 2 adalah Bank dengan Modal Inti paling sedikit sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) sampai dengan kurang dari Rp5.000.000.000.000,00 (lima triliun rupiah);
- 3) BUKU 3 adalah Bank dengan Modal Inti paling sedikit sebesar Rp5.000.000.000.000,00 (lima triliun rupiah) sampai dengan kurang dari Rp30.000.000.000.000,00 (tiga puluh triliun rupiah); dan
- 4) BUKU 4 adalah Bank dengan Modal Inti paling sedikit sebesar Rp30.000.000.000.000,00 (tiga puluh triliun rupiah).

Kegiatan Usaha bank umum konvensional yang dapat dilakukan pada masing-masing BUKU ditetapkan:

2.1.6.1. BUKU 1

Bank-bank yang berada di kategori BUKU 1 dapat melakukan

- 1) Kegiatan Usaha dalam Rupiah yang meliputi:
 - a) kegiatan penghimpunan dana yang merupakan produk atau aktivitas dasar;
 - b) kegiatan penyaluran dana yang merupakan produk atau aktivitas dasar;
 - c) kegiatan pembiayaan perdagangan (*trade finance*);
 - d) kegiatan dengan cakupan terbatas untuk keagenan dan kerjasama;
 - e) kegiatan sistem pembayaran dan *electronic banking* dengan cakupan terbatas;
 - f) kegiatan penyertaan modal sementara dalam rangka penyelamatan kredit; dan
 - g) jasa lainnya;
- 2) Kegiatan sebagai pedagang valuta asing; dan
- 3) Kegiatan lainnya yang digolongkan sebagai produk atau aktivitas dasar dalam Rupiah yang lazim dilakukan oleh bank dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

2.1.6.2. BUKU 2

Bank-bank yang berada di kategori BUKU 2 dapat melakukan :

- 1) Kegiatan Usaha dalam Rupiah dan valuta asing:
 - a) kegiatan penghimpunan dana sebagaimana dilakukan dalam BUKU 1;
 - b) kegiatan penyaluran dana sebagaimana dilakukan dalam BUKU 1 dengan cakupan yang lebih luas;
 - c) kegiatan pembiayaan perdagangan (*trade finance*);
 - d) kegiatan *treasury* secara terbatas; dan

- e) jasa lainnya;
- 2) Kegiatan Usaha sebagaimana pada BUKU 1 dengan cakupan yang lebih luas untuk:
 - a) keagenan dan kerjasama; dan
 - b) kegiatan sistem pembayaran dan *electronic banking*;
- 3) Kegiatan penyertaan modal pada lembaga keuangan di Indonesia;
- 4) Kegiatan penyertaan modal sementara dalam rangka penyelamatan kredit
- 5) Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan;

2.1.6.3. BUKU 3

Bank-bank yang berada di kategori BUKU 3 dapat melakukan seluruh Kegiatan Usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 baik dalam Rupiah maupun dalam valuta asing dan penyertaan modal pada lembaga keuangan di Indonesia dan/atau di luar negeri terbatas pada wilayah regional Asia.

2.1.6.4. BUKU 4

Bank-bank yang berada di kategori BUKU 4 dapat melakukan seluruh Kegiatan Usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 baik dalam Rupiah maupun dalam valuta asing dan penyertaan modal pada lembaga keuangan di Indonesia dan/atau seluruh wilayah di luar negeri dengan jumlah lebih besar dari BUKU 3.

2.2.Faktor-Faktor Perbankan

2.2.1.1. Risk Profile

Sebuah perusahaan pada umumnya, dan pada penelitian dikhususkan pada perusahaan perbankan, harus melakukan pelaporan mengenai profil risiko kepada bank sentral. Hal ini berfungsi sebagai referensi dan bahan evaluasi perusahaan perbankan untuk mengendalikan risiko secara efektif.

Profil risiko adalah gambaran keseluruhan risiko yang melekat pada operasional bank. Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank (Ikatan Bankir Indonesia 2016). Penilaian terhadap faktor profil risiko sebagaimana dimaksud Pasal 6 huruf a dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank yang dilakukan terhadap 8 (delapan) risiko yaitu:

1) Risiko Pasar

Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif yang diakibatkan perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar termasuk risiko perubahan harga option. Risiko pasar terdiri dari risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas, dan risiko komoditas.

2) Risiko Kredit

Risiko kerugian yang disebabkan oleh ketidakmampuan atau gagal bayar dari debitur atas kewajiban pembayaran utangnya baik utang pokok maupun

bunganya atau keduanya. Risiko kredit bersumber dari berbagai aktivitas bisnis bank. Pada sebagian besar, bank memberikan kredit merupakan sumber risiko kredit yang terbesar. Risiko kredit dapat meningkat karena adanya penyediaan dana antara lain pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan, atau lapangan usaha tertentu. Risiko kredit bank dapat diukur oleh *Non Performing Loan (NPL)*.

3) Risiko Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk menganalisis kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau yang sudah jatuh tempo. Misalnya, seberapa banyak bank memberikan kredit kepada nasabah dan bank mampu mengimbangi dengan memenuhi kewajiban bank untuk mengembalikan uang nasabah yang telah digunakan bank untuk memberikan kredit. Likuiditas bank dapat diukur oleh *Loan Deposit Ratio (LDR)*.

4) Risiko Operasional

Risiko disebabkan adanya ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, serta problem eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Risiko operasional terdiri dari sumber daya manusia (SDM), proses internal, sistem, infrastruktur, dan kejadian eksternal.

5) Risiko Strategik

Risiko strategik diakibatkan ketidaktepatan dalam pengambilan dan pelaksanaan suatu keputusan strategik, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko strategik terdiri dari kelemahan dalam proses formulasi strategi, ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem

informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan stratejik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, serta kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

6) Risiko Hukum

Risiko hukum diakibatkan tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis. Risiko hukum terdiri dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh bank, ketiadaan dan perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap bank maupun bank terhadap pihak ketiga.

7) Risiko Reputasi

Risiko reputasi diakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank. Risiko reputasi terdiri dari berbagai aktivitas bisnis bank antara lain kejadian-kejadian yang telah merugikan reputasi bank, misalnya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, dan keluhan nasabah dan hal-hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya kelemahan-kelemahan pada tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis bank.

8) Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan disebabkan bank yang tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Risiko kepatuhan terdiri dari perilaku hukum yakni perilaku atau aktivitas bank yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta perilaku organisasi yaitu perilaku atau aktivitas bank yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku.

Fokus dalam penelitian analisa kesehatan perbankan menggunakan metode RGEC pada profil risiko adalah risiko likuiditas dan risiko kredit. Risiko kredit dihitung menggunakan *Non Performing Loan* (NPL). Pengertian *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran (Kasmir, 2013:155). Menurut Prastyananta, dkk (2016) dari delapan risiko yang ada hanya menggunakan dua risiko yaitu risiko likuiditas (LDR) dan risiko kredit (NPL) karena keduanya memiliki kriteria yang jelas dalam peringkatnya serta pengukurannya dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan risiko likuiditas dihitung dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Ismail (2010) *Loan to Deposit Ratio* adalah mekanisme yang diterapkan baik untuk melindungi perusahaan dari risiko atau untuk meminimalkan dampak risiko pada perusahaan jika risiko tersebut terjadi. LDR digunakan untuk menilai sejauh mana pencapaian fungsi intermediasi suatu bank, serta sebagai indikator penilaian likuiditas dan kesehatan sebuah bank (Agustina dan Wijaya, 2013).

Rasio NPL dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (IBI, 2016:36):

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Non Performing Loan adalah perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan kepada debitur. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang berarti jumlah kredit bermasalah semakin besar, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Menurut (Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015), kriteria penilaian tingkat kesehatan rasio NPL, Bank Indonesia menetapkan nilai NPL adalah 5%, apabila melebihi batas yang diberikan maka bank tersebut dikatakan tidak sehat.

Rumus LDR yang digunakan sebagai berikut (Riyadi, 2006:165):

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan oleh bank dengan jumlah dana pihak ketiga atau total dana nasabah yang dimiliki bank tersebut. Besarnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas yang dimiliki sebuah bank. Semakin tinggi rasio LDR suatu bank, dapat dikatakan bahwa bank tersebut memiliki tingkat likuiditas yang tidak baik atau dikatakan tidak/kurang likuid. Sebaliknya, apabila rasio LDR sebuah bank kecil, maka bank tersebut dikatakan sebagai bank yang memiliki tingkat likuiditas yang baik atau likuid. Peraturan tentang batas atas dan batas bawah rasio LDR diatur dalam PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank

Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional menetapkan batas bawah LDR yaitu sebesar 78% dan batas atas LDR yaitu sebesar 92%.

2.2.1.2. *Good Corporate Governance*

Pengertian *Good Corporate Governance* menurut *World Bank* adalah sebagai kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan (Efendi, 2009). *Good Corporate Governance* (GCG) adalah mekanisme penting yang diharapkan dapat mendorong praktik bisnis yang sehat. Penilaian faktor *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG (Mulazid, 2016).

Sebuah bank dapat memperoleh predikat “sehat” apabila bank tersebut mempunyai tata kelola perusahaan yang baik. Setiap perusahaan termasuk perbankan diwajibkan untuk bertanggung jawab pada stabilnya sistem yang dijalankan. Bank Indonesia mewajibkan seluruh bank di Indonesia menggunakan indikator GCG dalam menilai tingkat kesehatan bank yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No 13 / 1 /2011.

Peringkat komposit yang tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang penilaian kesehatan bank umum dikategorikan dalam tabel 2.1 :

Tabel 2.1
Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank

| Peringkat Komposit | Keterangan |
|--------------------|---|
| PK-1 | Mencerminkan kondisi bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. |
| PK-2 | Mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. |
| PK-3 | Mencerminkan kondisi bank yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya |
| PK-4 | Mencerminkan kondisi bank yang secara umum kurang sehat sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya |
| PK-5 | Mencerminkan kondisi bank yang secara umum tidak sehat sehingga dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya |

Sumber : Peraturan Bank Indonesia 2011.

Suatu bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip GCG. Bank juga harus menunjukkan kepatuhannya terhadap undang-undang

yang berlaku pada industri perbankan di Indonesia. Prinsip-prinsip GCG sesuai dengan Surat Edaran BI No. 15/15/DPNP Tahun 2013 perihal pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum haruslah berlandaskan pada lima prinsip dasar, atau yang biasa di kenal dengan “TARIF” antara lain :

- 1) Transparansi (*Transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.
- 2) Akuntabilitas (*Accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban oleh bank sehingga pengelolaan berjalan dengan efektif.
- 3) Pertanggungjawaban (*Responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan bank yang sehat.
- 4) Independensi (*Independency*) yaitu pengelolaan secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
- 5) Kewajaran (*Fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan POJK No: 55/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK No: 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Bank harus melakukan Penilaian sendiri (*Self Assessment*) secara komprehensif dan terstruktur yang diintegrasikan menjadi 3 (tiga) aspek *Governance* yaitu:

1) *Governance Structure*

Penilaian bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank agar proses prinsip tata kelola yang baik menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan Stakeholders.

2) *Governance Process*

Penilaian bertujuan untuk menilai efektifitas proses penerapan prinsip tata kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank sehingga menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan *stakeholders*.

3) *Governance Outcome*

Penilaian bertujuan untuk menilai *outcome* yang memenuhi harapan stakeholders bank yang merupakan hasil proses penerapan prinsip GCG serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola bank.

Fokus penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai GCG bagi bank umum dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha bank. Penilaian dan penetapan peringkat pada faktor GCG dilakukan berdasarkan analisis komprehensif dan terstruktur dari prinsip-prinsip GCG masing-masing bank dan data-data yang relevan. Dalam penetapan GCG ketiga bank BUMN yang menjadi subjek penelitian berpedoman terhadap standard GCG internasional yaitu *ASEAN Corporate Governance Performance Index (ACGS)* yang mengadopsi prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh the *Organization for Economic Cooperation and Development*. Penilaian penerapan GCG dilakukan oleh pihak independen

yaitu *Indonesian Institute of Corporate Directorship* (IICD). Aspek-aspek yang digunakan untuk menilai GCG telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut :

Tabel 2.2

Perhitungan Nilai Komposit *Good Corporate Governance*

| No. | Faktor | Bobot (%) |
|------------|--|------------------|
| 1. | Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris | 10.00 |
| 2. | Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan Direksi | 20.00 |
| 3. | Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite | 10.00 |
| 4. | Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah | 10.00 |
| 5. | Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpun dana dan penyaluran dana serta penyaluran jasa | 5.00 |
| 6. | Penanganan benturan kepentingan | 5.00 |
| 7. | Penerapan fungsi kepatuhan bank | 5.00 |
| 8. | Penerapan fungsi audit intern | 7.50 |
| 9. | Penerapan fungsi audit ekstren | 7.50 |
| 10. | Batas maksimum penyaluran dana | 15.00 |
| 11. | Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal. | 5.00 |

Sumber: PBI NO.13/1/PBI/2011

2.2.1.3. *Earnings*

Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh hasil bersih (laba) dengan modal yang digunakannya. Rentabilitas dapat dihitung dengan membandingkan laba usaha dengan jumlah modalnya (Gilarso, 2003). Tujuan penilaian rentabilitas adalah untuk mengevaluasi kemampuan rentabilitas bank untuk mendukung kegiatan operasional dan permodalan bank (Pramana, 2015).

Menurut Reksoprayitno (1991, 134-136), Rentabilitas dibagi menjadi Rentabilitas Modal Sendiri dan Rentabilitas Ekonomi. Rentabilitas modal sendiri atau biasa disebut dengan *Return On Equity* (ROE) dan rentabilitas ekonomi atau istilah lain dari *Return On Asset* (ROA) ini merupakan angka banding antara laba yang dicapai perusahaan dengan aktiva total perusahaan.

Penilaian tingkat kesehatan perbankan pada faktor *earnings*, rasio yang digunakan adalah rentabilitas ekonomi yang didasarkan pada dua rasio yaitu ROA dan *Net Interest Margin* (NIM).

Rumus yang digunakan dalam mengukur *Return On Asset* (IBI, 2016:151):

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004, standar ideal untuk ROA dalam ukuran bank-bank Indonesia adalah minimal 1,5%. Semakin besar ROA menunjukkan semakin tinggi tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik posisi bank tersebut.

Rasio NIM dapat dihitung dengan menggunakan rasio sebagai berikut (IBI, 2016:152):

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – Rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004, standar ideal untuk NIM dalam ukuran bank-bank Indonesia adalah minimal 5%. Semakin besar NIM menunjukkan semakin tinggi tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik posisi bank tersebut.

2.3. Permodalan Bank

Modal bank adalah dana dari pemilik bank yang berupa setoran modal yang dilakukan pada saat pendirian bank. Dana tersebut dapat diperoleh dari pemilik bank (pemegang saham), pemerintah, BI, pihak- pihak luar negeri, maupun dalam negeri (Kuncoro dan Suhardjono, 2002). Menurut Dian (2011) kecukupan modal merupakan salah satu indikator kemampuan bank dalam menutupi penurunan aktiva sebagai akibat kerugian yang diderita bank dan digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain pihak bank dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Permodalan bagi industri perbankan sangat penting karena modal berfungsi sebagai alat penyangga suatu bank terhadap kemungkinan terjadinya risiko yang dihadapi.

Besar kecilnya modal sangat berpengaruh terhadap kemampuan bank melaksanakan kegiatan operasinya untuk meningkatkan kinerjanya.

2.3.1. *Capital*

Faktor terakhir yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan perbankan adalah faktor permodalan. Faktor permodalan dihitung menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Perhitungan CAR berdasarkan metode RGEK mengacu pada regulasi Basel II memiliki perbedaan dengan metode CAMELS yang mengacu pada perhitungan pada Basel I. Perhitungan CAR menggunakan Basel II menggambarkan keadaan seluruh keuangan bank dan kemampuan bank dalam menyediakan modal tambahan (Jogi dan Suba, 2015).

Prasad dan Ravinder (2012) menjelaskan bahwa rasio CAR adalah rasio yang dapat meningkatkan kepercayaan nasabah bahwa modal yang dimiliki sebuah bank cukup untuk mengantisipasi kerugian yang mungkin terjadi karena kesalahan operasional dan menunjukkan kemampuan bank dalam menanggulangi kerugian yang dialami. Menurut Altan, dkk (2014) CAR dirumuskan menggunakan persentase jumlah kredit tertimbang berdasarkan risikonya.

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau rasio kecukupan modal merupakan rasio perbandingan antara modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh *Bank of International Settlements* (BIS), besarnya CAR setiap bank minimal adalah 8%. Sehingga Bank Indonesia

menetapkan, “Bank wajib penyediaan modal minimum sebesar 8% dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR).” (PBI No.10/12/PBI/2013). Semakin besar CAR maka semakin baik kemampuan modal bank dalam membiayai aktiva bank yang mengandung resiko dan begitu juga sebaliknya apabila semakin kecil CAR maka akan semakin buruk kemampuan bank dalam membiayai aktiva bank yang mengandung risiko.

2.3.2. Fungsi Modal Bank

Modal bank pada prinsipnya memiliki tiga macam fungsi utama yaitu :

- 1) Fungsi operasional
- 2) Fungsi perlindungan
- 3) Fungsi pengaturan.

Dari tiga fungsi utama tersebut, fungsi modal dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Untuk melindungi deposan dengan menyanggah semua kerugian atau bila terjadi insolvensi dan dilikuidasi, terutama bagi sumber dana yang tidak diasuransikan.
- 2) Untuk memenuhi kebutuhan gedung, inventaris guna menunjang kegiatan operasional dan aktiva tidak produktif lainnya.

- 3) Memenuhi ketentuan permodalan minimum yaitu untuk menutupi kemungkinan terjadi kerugian pada aktiva yang memiliki risiko yang tidak dapat diperkirakan.

2.3.3. Faktor yang menilai kecukupan Modal

- 1) Kualitas manajemen
- 2) Likuiditas
- 3) Kualitas aktiva
- 4) Hasil usaha dan laba ditahan
- 5) Kualitas dan integritas manajemen bank
- 6) Pembebanan biaya
- 7) Fluktuasi struktur simpanan masyarakat
- 8) Kualitas prosedur operasi
- 9) Kemampuan bank memenuhi kebutuhan keuangan
- 10) Kemampuan yang dihadapi

2.4.Landasan Teori Laporan Keuangan

2.4.1. Definisi Laporan Keuangan

Setiap perusahaan pasti memiliki laporan keuangan. Berbeda dengan perusahaan lainnya, bank diwajibkan menyertakan laporan komitmen dan kontinjensi, yaitu memberikan gambaran, baik yang bersifat tagihan, maupun kewajiban pada tanggal laporan.

Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan bertujuan untuk menyediakan informasi bagi pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan bagi perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, asosiasi, atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, dan laporan perubahan ekuitas pemilik (Rivai et al. 2013, 375).

Laporan keuangan bank sama dengan laporan keuangan perusahaan atau dapat dikatakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan analisis kondisi keuangan bank yang melibatkan neraca dan laporan laba rugi. Neraca bank memperlihatkan gambaran posisi keuangan suatu bank pada saat tertentu. Laporan laba-rugi memperlihatkan hasil kegiatan atau operasional suatu bank selama satu periode tertentu dan menggambarkan jumlah kekayaan, kewajiban, dan modal dari bank pada waktu tertentu. Neraca biasanya dibuat pada akhir tahun pembukuan (tanggal 31 Desember tahun laporan tersebut dibuat). Laporan perubahan posisi keuangan menunjukkan sumber dana bank dan penyaluran dana. Laporan laba rugi adalah laporan yang menggambarkan jumlah pendapatan dan biaya dari bank pada saat tertentu dibuat pada akhir tahun pembukuan (tanggal 31 Desember tahun laporan tersebut dibuat). Laporan laba rugi, menyajikan informasi mengenai pendapatan dan jumlah biaya yang terjadi selama satu tahun pembukuan perusahaan tersebut. Apabila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya maka perusahaan mengalami kerugian, sedangkan jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya maka perusahaan menghasilkan laba (Munawir, 2009: 309).

2.4.2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Munawir, 2009: 309), tujuan penyusunan laporan keuangan suatu bank secara umum sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi keuangan tentang jumlah aktiva, kewajiban, dan modal bank pada waktu tertentu.
- 2) Memberikan informasi tentang hasil usaha yang tercermin dari pendapatan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu.
- 3) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam aktiva, kewajiban, dan modal suatu bank.
- 4) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen bank dalam suatu periode.

2.4.3. Syarat-syarat Laporan Keuangan

Menurut Faud and M. Rustan D. M (2005: 18) laporan keuangan dapat diterima oleh pihak-pihak tertentu jika memenuhi syarat-syarat seperti:

- 1) Relevan, laporan keuangan yang disajikan harus sesuai dengan data yang ada kaitannya dengan transaksi yang dilakukan.
- 2) Jelas dan dapat dimengerti, laporan keuangan yang disajikan harus jelas dan dapat dimengerti oleh pemakai laporan keuangan.
- 3) Dapat diuji kebenarannya, laporan keuangan yang disajikan datanya dapat diuji kebenarannya dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 4) Netral, laporan yang disajikan harus bersifat netral artinya dapat dipergunakan oleh semua pihak.

- 5) Tepat waktu, laporan yang disajikan harus memiliki waktu pelaporan atau periode pelaporan yang jelas.
- 6) Dapat diperbandingkan, laporan keuangan yang disajikan dapat diperbandingkan dengan laporan-laporan sebelumnya, sebagai landasan untuk mengikuti perkembangan dan hasil yang dicapai.
- 7) Lengkap, laporan keuangan yang disajikan harus lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku agar tidak terjadi kekeliruan dalam menerima informasi keuangan.

2.4.4. Jenis Laporan Keuangan

Jenis laporan keuangan bank terdiri dari (Taswan 2008: 39-65) :

2.4.4.1. Laporan Keuangan Bulanan

- 1) Laporan bulanan bank umum yang disampaikan oleh bank kepada Bank Indonesia untuk posisi bulan Januari sampai dengan Desember akan diumumkan pada *home page* Bank Indonesia.
- 2) Format yang digunakan untuk laporan keuangan publikasi bulanan tersebut sesuai format pada laporan keuangan bulanan di bawah ini.
- 3) Laporan keuangan bulanan merupakan laporan keuangan bank secara individu yang merupakan gabungan antara kantor pusat bank dengan seluruh kantor bank.

2.4.4.2. Laporan Keuangan Triwulan

Laporan keuangan triwulan disusun antara lain untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja atau hasil usaha bank serta informasi keuangan lainnya kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perkembangan usaha bank. Laporan keuangan triwulan yang wajib disajikan adalah :

- 1) Laporan keuangan Triwulan Posisi Akhir Maret Dan September
- 2) Laporan Keuangan Triwulan Posisi Juni
- 3) Laporan Keuangan Triwulan Posisi Akhir Desember

2.4.4.3. Laporan Keuangan Tahunan

Laporan keuangan tahunan bank dimaksudkan untuk memberikan informasi berkala mengenai kondisi bank secara menyeluruh, termasuk perkembangan usaha dan kinerja bank. Seluruh informasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan transparansi kondisi keuangan bank kepada publik dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan.

2.5. Landasan Teori Analisis Rasio Keuangan

2.5.1. Teknik Analisis Rasio Keuangan

Teknik analisis rasio keuangan mengacu pada (J., 2006: 54-56) menyatakan cara untuk melakukan perbandingan rasio keuangan yaitu dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan pada waktu yang sama dengan perusahaan lainnya

(*crosssectional analysis*); membandingkan rasio keuangan perusahaan sekarang dengan rasio perusahaan pada waktu-waktu sebelumnya (*time-series analysis*); dan *combined analysis* yaitu mengkombinasikan teknik *cross-sectional analysis* dan *time-series analysis*.

2.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merujuk dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti sekarang. Penelitian terdahulu menjadi dasar atau acuan penulis untuk menyusun skripsi ini sehingga akan terlihat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dahulu dengan yang sekarang. Sebagai acuan dalam membuat penelitian ini, penulis mengumpulkan penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan RGEC sebagai metode penilaian kesehatan perbankan. Pengumpulan penelitian-penelitian tersebut akan membantu penulis dalam penulisan laporan penelitian ini. Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu yang penulis kumpulkan:

- 1) Penelitian pertama berjudul **PENGARUH IMPLEMENTASI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PERMODALAN DAN KINERJA PERBANKAN DI INDONESIA: MANAJEMEN RISIKO SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG berpengaruh terhadap manajemen risiko, GCG dan manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap permodalan bank, GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja, namun manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja.

Dengan demikian manajemen risiko dapat menjadi variabel intervening antara GCG dengan kinerja bank.

- 2) Penelitian kedua berjudul ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL*) – (Studi pada PT BANK RAKYAT INDONESIA, Tbk Periode 2011-2013). Hasil penelitian ini adalah penggunaan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) tingkat kesehatan BRI pada tahun 2011-2013 secara keseluruhan. Dengan menggunakan indikator CAR, peneliti menyimpulkan bahwa BRI memiliki faktor *Capital* yang baik, yaitu memiliki rasio CAR diatas 8% atau diatas ketentuan Bank Indonesia. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan penelitian mendalam dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif.
- 3) Penelitian ketiga berjudul “ANALISIS KINERJA PERBANKAN DENGAN PENDEKATAN RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS AND CAPITAL*) UNTUK MENGETAHUI TINGKAT KESEHATAN BANK; STUDI PADA BANK BUMN DAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH PERIODE 2012-2014)”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Penilaian kinerja dengan CAR pada 2013 mengalami penurunan, namun di 2014 CAR mengalami kenaikan yang mencerminkan bahwa kecukupan modal usaha perusahaan meningkat. Peningkatan kesehatan pada bank-bank seperti BNI, BRI, Mandiri dan Bank Jatim tahun 2012-2014 secara umum menunjukkan

hasil bahwa bank-bank tersebut sangat sehat, sedangkan BTN dan Bank BJB tahun 2012-2014 secara umum sehat.

2.7. Pengembangan Hipotesis

H1 : Terdapat pengaruh positif dari faktor *Risk Profile – Non Performing Loan* terhadap penilaian *Capital – Capital Adequacy Ratio*.

H2 : Terdapat pengaruh positif dari faktor *Risk Profile – Loan to Deposits Ratio* terhadap penilaian *Capital – Capital Adequacy Ratio*.

H3 : Terdapat pengaruh positif dari faktor *Good Corporate Governance* terhadap penilaian *Capital – Capital Adequacy Ratio*.

H4 : Terdapat pengaruh positif dari faktor *Earnings – Return On Assets* terhadap penilaian *Capital – Capital Adequacy Ratio*.

H5 : Terdapat pengaruh positif dari faktor *Earnings – Net Interests Margin* terhadap penilaian *Capital – Capital Adequacy Ratio*.

2.8. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mengkaji pengaruh rasio-rasio NPL, LDR, GCG, ROA, dan NIM yang dimiliki suatu bank terhadap rasio permodalan yaitu CAR.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yakni variabel Dependen dan Variabel Independen. Variabel Dependen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Variabel Independen antara lain : faktor *Risk Profile* yang dilihat dari variabel NPL untuk risiko kredit dan LDR untuk risiko likuiditas berpengaruh terhadap CAR, faktor *Good Corporate Governance* yang dilihat dari variabel *self assessment* yang dilakukan oleh perusahaan berpengaruh terhadap CAR, dan faktor *Earnings* yang dilihat dari variabel ROA dan NIM berpengaruh terhadap CAR.

1) Pengaruh NPL terhadap CAR

Kredit bermasalah menurut ketentuan Bank Indonesia merupakan kredit yang digolongkan dalam kredit Kurang Lancar, Kredit Diragukan, dan Kredit Macet (Kuncoro dan Suhardjono, 2002).

NPL suatu bank yang selalu berada di indikator kurang sehat dan tidak sehat apabila dibiarkan secara terus menerus akan memberikan pengaruh negatif pada bank. Dampak negatif tersebut salah satunya adalah mengurangi jumlah modal yang dimiliki oleh bank.

2) Pengaruh LDR terhadap CAR

Kasmir (2010) mengartikan bahwa likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih.

Semakin besar dana mengendap pada aset likuid berarti biaya dana yang ditanggung bank semakin besar tanpa diimbangi dengan pendapatan, yang akhirnya akan mengakibatkan kerugian dan berkurangnya modal (Hasibuan, 2008).

3) Pengaruh GCG terhadap CAR

Besarnya nilai CAR menunjukkan tingkat kepekaan bank terhadap kepentingan umum. Semakin tinggi nilai CAR, maka bank semakin peka terhadap kepentingan publik. Akan tetapi, apabila nilai CAR rendah, maka menunjukkan bahwa kepekaan bank terhadap publik rendah (Permatasari dan Novitasary, 2014:54).

Chitan (2012) menyatakan bahwa dengan adanya suatu komite eksternal untuk GCG, maka akan meningkatkan penyediaan dana pada bank. Kim dan Rasiah (2010) juga meneliti hubungan antara GCG dengan permodalan bank.

4) Pengaruh ROA terhadap CAR

Analisis rasio profitabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Selain itu, rasio-rasio dalam kategori ini dapat pula digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan bank (Ruwaida 2011).

Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Dendawijaya, 2005).

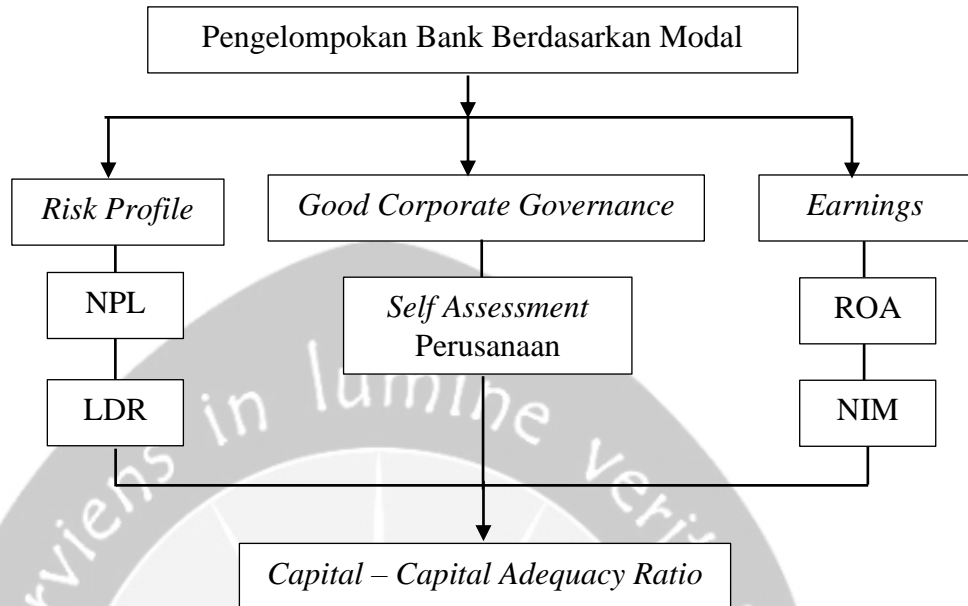
5) Pengaruh NIM terhadap CAR

NIM adalah ratio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam hal terutama dalam hal pengeolaan aktiva produktif sehingga bisa menghasilkan laba bersih (Anjani, 2011).

Semakin besar dana pada aktiva produktif maka aktiva tertimbang menurut resiko bank akan semakin besar. Semakin besar aktiva tertimbang menurut resiko maka rasio kecukupan modal akan menurun (Taswan 2006).



Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang dijabarkan melalui latar belakang masalah dan membuktikan hipotesis yang ada. Penelitian mengenai pengaruh faktor *Risk Profile*, *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Earning* terhadap faktor *Capital* bank-bank BUKU 4 tahun 2015-2019. Faktor *risk profile* menggunakan variabel NPL sebagai risiko kredit dan LDR sebagai risiko likuiditas. GCG dengan *self assessment*, dan *earnings* dengan menggunakan variabel ROA dan NIM. Penelitian ini akan mencari pengaruh variabel-variabel dari masing-masing faktor terhadap faktor permodalan perbankan yang menggunakan variabel CAR.

Berdasarkan penghitungan data yang dilakukan oleh peneliti tentang kesehatan perbankan melalui rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat hasil yang menunjukkan bahwa bank-bank yang masuk dalam kategori BUKU 4 termasuk dalam kriteria sehat dan sangat sehat dalam risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR) didominasi dengan kriteria cukup sehat dan hanya BCA yang mempunyai kriteria sehat diantara ke 6 bank yang diteliti. Faktor GCG menunjukkan bank-bank tersebut masuk dalam kriteria sangat sehat dan sehat. Pada faktor *earnings* ROA bank yang menunjukkan kriteria sehat hanya Bank CIMB Niaga, sisanya berada dalam kriteria sangat sehat. Variabel NIM menunjukkan bahwa seluruh bank memiliki kriteria kesehatan sangat sehat.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh sebagai berikut :

- 1) Nilai komposit *Risk Profile – Non Performing Loan* berdasarkan uji t NPL berpengaruh secara positif terhadap CAR.
- 2) Nilai komposit *Risk Profile – Loan to Deposit Ratio* berdasarkan uji t LDR tidak berpengaruh secara positif terhadap CAR.
- 3) Nilai komposit *Good Corporate Governance – Self Assessment* berdasarkan uji t GCG tidak berpengaruh secara positif terhadap CAR.
- 4) Nilai komposit *Earnings – Return On Asset* berdasarkan uji t ROA berpengaruh secara positif terhadap CAR.
- 5) Nilai komposit *Earnings – Net Interest Margin* berdasarkan uji t NIM tidak berpengaruh secara positif terhadap CAR.

Hasil Uji F menunjukkan hasil signifikansi kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dan hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* menunjukkan hasil sebesar 0,449 atau 44,9%.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor *Risk Profile* (NPL dan LDR), *Good Corporate Governance*, dan *Earnings* (ROA dan NIM) pada masing-masing bank yang menjadi subjek penelitian secara bersama-sama mempengaruhi faktor *Capital* (CAR) sebesar 44,9%.

5.2. Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan bagi manajer keuangan perbankan terutama pada bagian yang mengurus permodalan perbankan dalam menentukan keputusan dalam pengelolaan modal yang dimiliki. Adapun implikasi manajerial dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu memperhatikan rasio-rasio yang mempengaruhi permodalan diantaranya yang terdapat di penelitian ini adalah NPL, LDR, GCG, ROA, dan NIM. Sebaiknya perusahaan menjaga rasio-rasio yang mempengaruhi agar tetap stabil, dalam kriteria sangat sehat maupun sehat, dan menjaga rasio-rasio tersebut tetap berada di batas aman sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

2) Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor dalam pengambilan keputusan mengenai pemilihan perusahaan untuk melakukan investasi, terutama pemilihan keputusan dalam memilih perusahaan perbankan mana yang akan mereka pilih dalam menginvestasikan aset mereka. Diharapkan para investor lebih bijak dalam memilih perusahaan perbankan yang akan mereka pilih terutama bila pilihan investasi para calon investor adalah bank-bank yang menjadi subjek penelitian ini. Para calon investor bisa melihat bagaimana kondisi rasio-rasio yang mempengaruhi CAR perusahaan-perusahaan perbankan di BUKU 4 dan melihat bagaimana pengaruh rasio-rasio

seperti NPL, LDR, GCG, ROA, dan NIM dalam mempengaruhi CAR sebuah bank.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, selanjutnya diperoleh keterbatasan penelitian sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan perbankan yang hanya difokuskan pada 6 perusahaan perbankan yang masuk dalam kategori BUKU 4 di Indonesia yaitu BCA, BNI, BRI, Bank CIMB Niaga, Bank Mandiri dan Bank Panin yang mengambil sampel penelitian pada tahun 2015-2019 dengan laporan tahunan yang menggunakan mata uang rupiah.
- 2) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian hanya faktor *Risk Profile* (NPL dan LDR), *Good Corporate Governance*, dan *Earnings* (ROA dan NIM) dan variabel dependen hanya faktor *Capital* pada perusahaan perbankan BUKU 4 di Indonesia.

5.4. Saran Penelitian

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

- 1) Penelitian selanjutnya yang akan meneliti hal yang sama dapat menambah sampel perusahaan perusahaan yang berada di kategori BUKU 1, BUKU 2 maupun BUKU 3. Sampel yang digunakan dalam penelitian juga dapat diperluas, artinya bisa diambil dari jarak waktu yang lebih lama dari penelitian ini.
- 2) Menambah variabel-variabel dalam rasio keuangan lain yang bisa diteliti untuk menambah pengetahuan tentang rasio-rasio yang mampu mempengaruhi faktor *capital*.



LAMPIRAN

BCA

| Tahun | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | Total Kredit Bermasalah | Total Kredit | NPL |
|-------|---------------|-----------|-----------|-------------------------|--------------|---------|
| 2015 | 297.907 | 979.180 | 1.524.585 | 2801672 | 378.616.292 | 0,7400% |
| 2016 | 534.408 | 522.618 | 4.394.838 | 5451864 | 403.391.221 | 1,3515% |
| 2017 | 1.986.211 | 686.357 | 4.272.765 | 6945333 | 454.264.956 | 1,5289% |
| 2018 | 1.677.728 | 1.185.460 | 4.730.866 | 7594054 | 524.530.462 | 1,4478% |
| 2019 | 1.307.395 | 686.997 | 5.882.534 | 7876926 | 572.033.999 | 1,3770% |

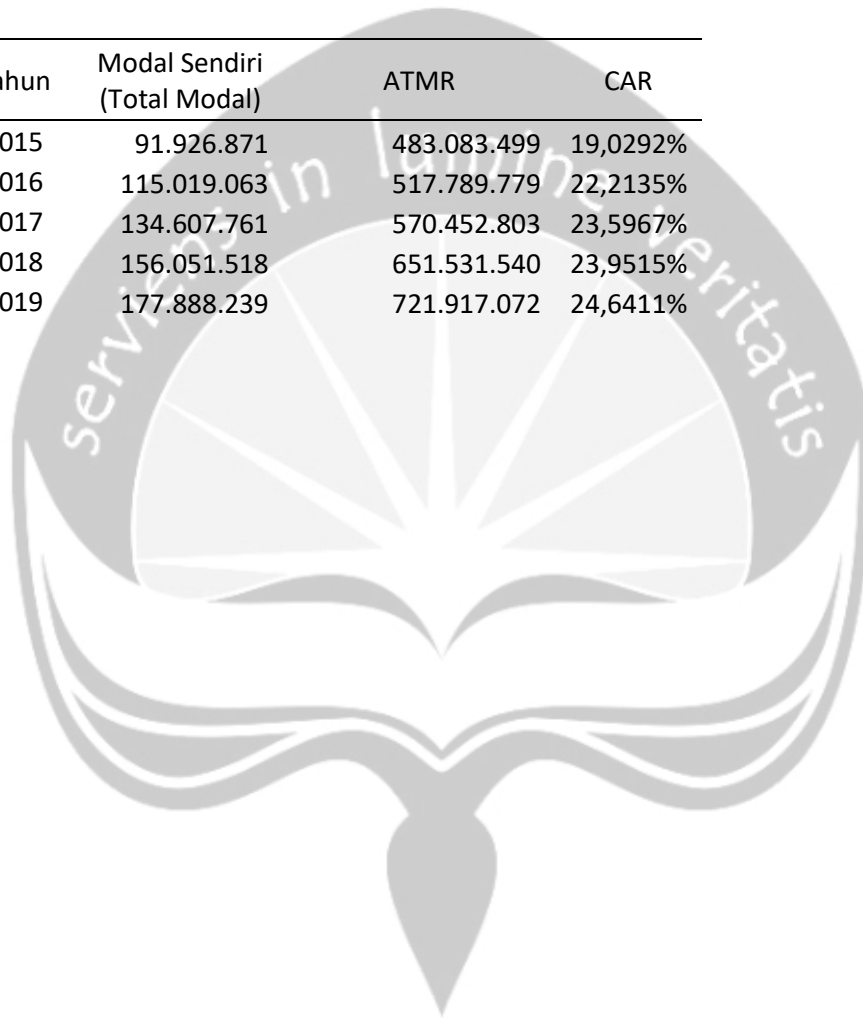
| Tahun | Total kredit | Dana Pihak Ketiga | LDR |
|-------|--------------|-------------------|----------|
| 2015 | 378.616.292 | 473.666.215 | 79,9331% |
| 2016 | 403.391.221 | 522.034.209 | 77,2729% |
| 2017 | 454.264.956 | 577.824.575 | 78,6164% |
| 2018 | 524.530.462 | 629.812.017 | 83,2837% |
| 2019 | 572.033.999 | 698.980.068 | 81,8384% |

| Tahun | Peringkat GCG |
|-------|---------------|
| 2015 | 1 |
| 2016 | 1 |
| 2017 | 1 |
| 2018 | 1 |
| 2019 | 2 |

| Tahun | Laba Sebelum Pajak | Rata-Rata Total Aset | ROA |
|-------|--------------------|----------------------|---------|
| 2015 | 22.657.114 | 573764152 | 3,9489% |
| 2016 | 25.839.200 | 635555761,5 | 4,0656% |
| 2017 | 29.158.743 | 408996773 | 7,1293% |
| 2018 | 32.706.064 | 787553807,5 | 4,1529% |
| 2019 | 36.288.998 | 871888628 | 4,1621% |

| Tahun | Pendapatan Bunga (Bersih) | Rata-Rata Aktiva Produktif | NIM |
|-------|---------------------------|----------------------------|----------|
| 2015 | 35.868.796 | 359237680 | 9,9847% |
| 2016 | 40.079.090 | 391003756,5 | 10,2503% |
| 2017 | 41.826.474 | 428828088,5 | 9,7537% |
| 2018 | 45.290.545 | 489397709 | 9,2543% |
| 2019 | 50.477.448 | 548282230,5 | 9,2065% |

| Tahun | Modal Sendiri (Total Modal) | ATMR | CAR |
|-------|-----------------------------|-------------|----------|
| 2015 | 91.926.871 | 483.083.499 | 19,0292% |
| 2016 | 115.019.063 | 517.789.779 | 22,2135% |
| 2017 | 134.607.761 | 570.452.803 | 23,5967% |
| 2018 | 156.051.518 | 651.531.540 | 23,9515% |
| 2019 | 177.888.239 | 721.917.072 | 24,6411% |



BNI

| Tahun | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | Total Kredit Bermasalah | Total Kredit | NPL |
|-------|---------------|-----------|-----------|-------------------------|--------------|---------|
| 2015 | 2.722.628 | 848.223 | 5.138.759 | 8.709.610 | 326.105.149 | 2,6708% |
| 2016 | 1.593.966 | 838.648 | 9.211.661 | 11.644.275 | 393.275.392 | 2,9608% |
| 2017 | 1.271.410 | 1.592.039 | 7.234.126 | 10.097.575 | 441.313.566 | 2,2881% |
| 2018 | 2.028.042 | 3.009.125 | 5.001.135 | 10.038.302 | 512.778.497 | 1,9576% |
| 2019 | 5.041.299 | 695.686 | 7.224.831 | 12.961.816 | 556.770.947 | 2,3280% |

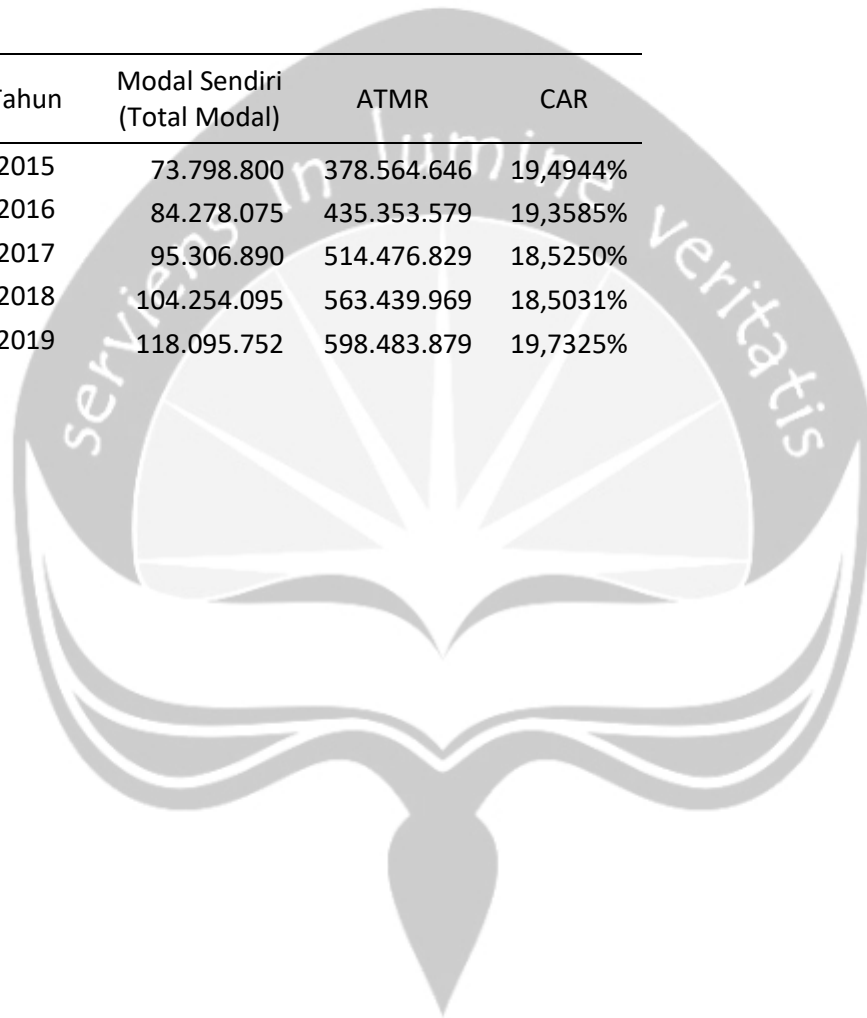
| Tahun | Total kredit | Dana Pihak Ketiga | LDR |
|-------|--------------|-------------------|----------|
| 2015 | 326.105.149 | 353.936.880 | 92,1365% |
| 2016 | 393.275.392 | 415.453.084 | 94,6618% |
| 2017 | 441.313.566 | 492.747.948 | 89,5617% |
| 2018 | 512.778.497 | 552.172.202 | 92,8657% |
| 2019 | 556.770.947 | 582.540.625 | 95,5763% |

| Tahun | Peringkat GCG |
|-------|---------------|
| 2015 | 2 |
| 2016 | 2 |
| 2017 | 2 |
| 2018 | 2 |
| 2019 | 2 |

| Tahun | Laba Sebelum Pajak | Rata-Rata Total Aset | ROA |
|-------|--------------------|----------------------|---------|
| 2015 | 11.466.148 | 436091520,5 | 2,6293% |
| 2016 | 14.302.905 | 521780860 | 2,7412% |
| 2017 | 17.165.387 | 613251862 | 2,7991% |
| 2018 | 19.820.715 | 708116791,5 | 2,7991% |
| 2019 | 19.369.106 | 767406298,5 | 2,5240% |

| Tahun | Pendapatan Bunga (Bersih) | Rata-Rata Aktiva Produktif | NIM |
|-------|---------------------------|----------------------------|---------|
| 2015 | 25.560.196 | 301863715 | 8,4675% |
| 2016 | 29.995.062 | 359690270,5 | 8,3391% |
| 2017 | 31.937.763 | 417294479 | 7,6535% |
| 2018 | 35.446.315 | 477046031,5 | 7,4304% |
| 2019 | 36.602.374 | 534774722 | 6,8444% |

| Tahun | Modal Sendiri (Total Modal) | ATMR | CAR |
|-------|-----------------------------|-------------|----------|
| 2015 | 73.798.800 | 378.564.646 | 19,4944% |
| 2016 | 84.278.075 | 435.353.579 | 19,3585% |
| 2017 | 95.306.890 | 514.476.829 | 18,5250% |
| 2018 | 104.254.095 | 563.439.969 | 18,5031% |
| 2019 | 118.095.752 | 598.483.879 | 19,7325% |



BRI

| Tahun | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | Total Kredit Bermasalah | Total Kredit | NPL |
|-------|---------------|-----------|-----------|-------------------------|--------------|---------|
| 2015 | 1.160.311 | 1.224.930 | 4.213.597 | 6.598.838 | 564.480.538 | 1,1690% |
| 2016 | 1.056.103 | 1.128.476 | 4.605.802 | 6.790.381 | 643.470.975 | 1,0553% |
| 2017 | 1.290.701 | 1.408.731 | 5.216.546 | 7.915.978 | 713.376.167 | 1,1096% |
| 2018 | 1.573.704 | 1.777.038 | 6.280.707 | 9.631.449 | 814.552.767 | 1,1824% |
| 2019 | 2.359.753 | 2.518.424 | 6.622.313 | 11.500.490 | 877.431.193 | 1,3107% |

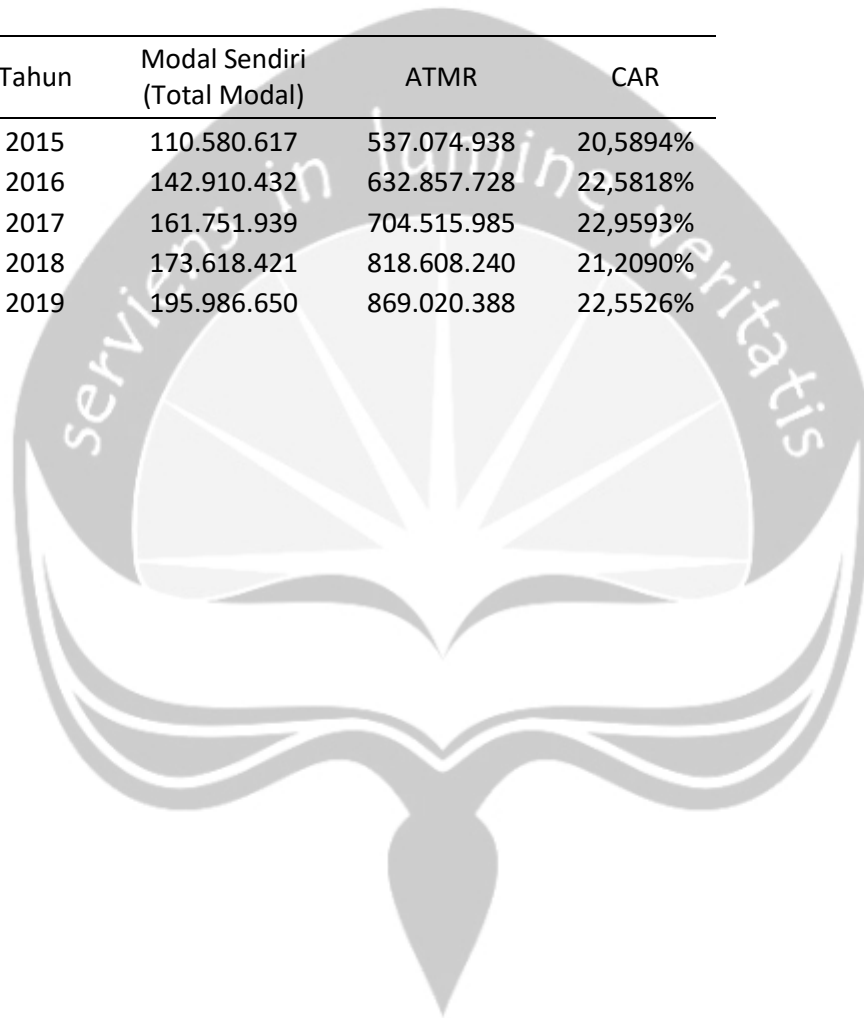
| Tahun | Total kredit | Dana Pihak Ketiga | LDR |
|-------|--------------|-------------------|----------|
| 2015 | 564.480.538 | 668.995.379 | 84,3773% |
| 2016 | 643.470.975 | 754.526.374 | 85,2814% |
| 2017 | 713.376.167 | 841.656.450 | 84,7586% |
| 2018 | 814.552.767 | 898.032.564 | 90,7041% |
| 2019 | 877.431.193 | 969.750.006 | 90,4801% |

| Tahun | Peringkat GCG |
|-------|---------------|
| 2015 | 2 |
| 2016 | 2 |
| 2017 | 2 |
| 2018 | 2 |
| 2019 | 2 |

| Tahun | Labas Sebelum Pajak | Rata-Rata Total Aset | ROA |
|-------|---------------------|----------------------|---------|
| 2015 | 32.494.018 | 840.205.251 | 3,8674% |
| 2016 | 33.973.770 | 941.035.369 | 3,6103% |
| 2017 | 37.022.157 | 1.065.545.958 | 3,4745% |
| 2018 | 41.753.694 | 1.212.172.891 | 3,4445% |
| 2019 | 43.364.053 | 1.356.828.566 | 3,1960% |

| Tahun | Pendapatan Bunga (Bersih) | Rata-Rata Aktiva Produktif | NIM |
|-------|---------------------------|----------------------------|----------|
| 2015 | 58.279.767 | 529788913 | 11,0006% |
| 2016 | 65.418.299 | 603975747,5 | 10,8313% |
| 2017 | 73.005.487 | 678423562 | 10,7610% |
| 2018 | 77.665.772 | 763964467 | 10,1661% |
| 2019 | 81.707.305 | 845991980 | 9,6582% |

| Tahun | Modal Sendiri (Total Modal) | ATMR | CAR |
|-------|-----------------------------|-------------|----------|
| 2015 | 110.580.617 | 537.074.938 | 20,5894% |
| 2016 | 142.910.432 | 632.857.728 | 22,5818% |
| 2017 | 161.751.939 | 704.515.985 | 22,9593% |
| 2018 | 173.618.421 | 818.608.240 | 21,2090% |
| 2019 | 195.986.650 | 869.020.388 | 22,5526% |



BANK CIMB NIAGA

| Tahun | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | Total Kredit Bermasalah | Total Kredit | NPL |
|-------|---------------|-----------|-----------|-------------------------|--------------|---------|
| 2015 | 480.566 | 772.937 | 5.318.364 | 6571867 | 170.732.978 | 3,8492% |
| 2016 | 977.238 | 411.288 | 5.399.381 | 6787907 | 173.587.691 | 3,9104% |
| 2017 | 1.356.042 | 810.404 | 4.610.802 | 6777248 | 181.405.722 | 3,7360% |
| 2018 | 781.704 | 473.636 | 4.453.025 | 5708365 | 186.262.631 | 3,0647% |
| 2019 | 277.713 | 821.191 | 4.214.265 | 5313169 | 190.983.118 | 2,7820% |

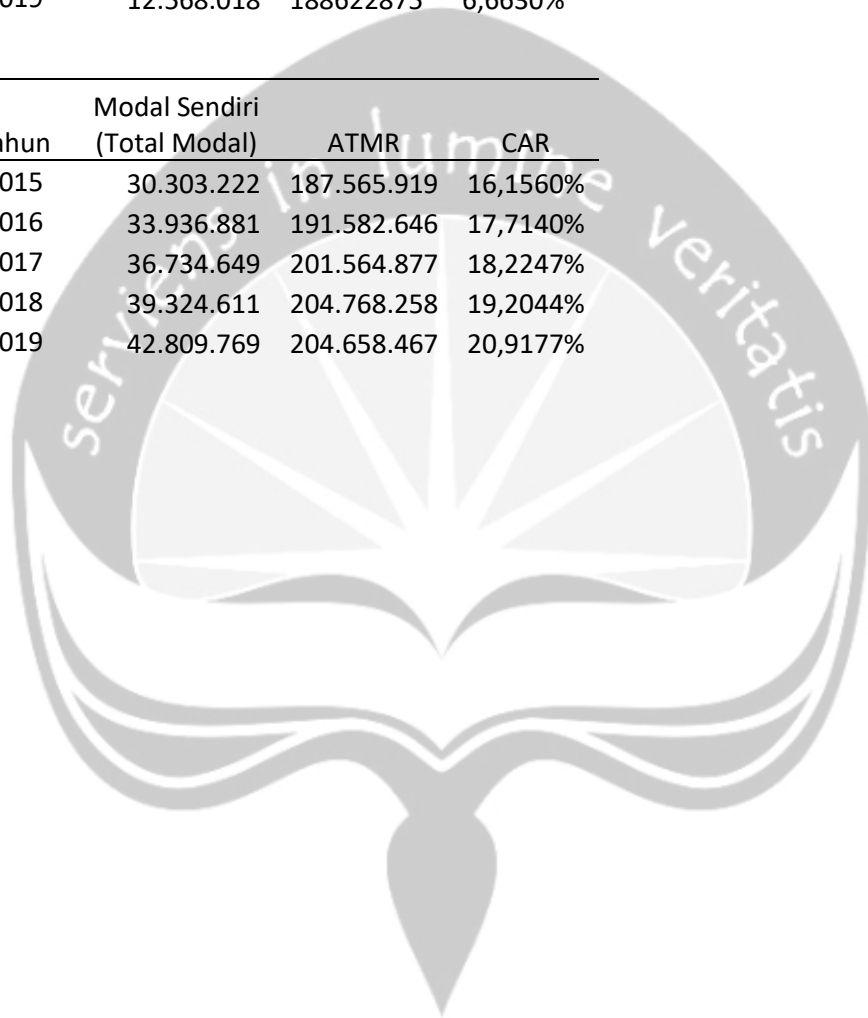
| Tahun | Total kredit | Dana Pihak Ketiga | LDR |
|-------|--------------|-------------------|----------|
| 2015 | 170.732.978 | 178.533.077 | 95,6310% |
| 2016 | 173.587.691 | 180.571.134 | 96,1326% |
| 2017 | 181.405.722 | 189.317.196 | 95,8210% |
| 2018 | 186.262.631 | 190.750.218 | 97,6474% |
| 2019 | 190.983.118 | 195.600.300 | 97,6395% |

| Tahun | Peringkat GCG |
|-------|---------------|
| 2015 | 2 |
| 2016 | 2 |
| 2017 | 2 |
| 2018 | 2 |
| 2019 | 2 |

| Tahun | Laba Sebelum Pajak | Rata-Rata Total Aset | ROA |
|-------|--------------------|----------------------|---------|
| 2015 | 570.004 | 236005838 | 0,2415% |
| 2016 | 2.850.708 | 240210490 | 1,1868% |
| 2017 | 4.155.020 | 253938587 | 1,6362% |
| 2018 | 4.850.818 | 266543472 | 1,8199% |
| 2019 | 4.953.897 | 270624363 | 1,8305% |

| Tahun | Pendapatan Bunga (Bersih) | Rata-Rata Aktiva Produktif | NIM |
|-------|---------------------------|----------------------------|---------|
| 2015 | 11.386.360 | 170056799 | 6,6956% |
| 2016 | 12.094.030 | 172160335 | 7,0249% |
| 2017 | 12.403.379 | 177496707 | 6,9879% |
| 2018 | 12.011.731 | 183834177 | 6,5340% |
| 2019 | 12.568.018 | 188622875 | 6,6630% |

| Tahun | Modal Sendiri (Total Modal) | ATMR | CAR |
|-------|-----------------------------|-------------|----------|
| 2015 | 30.303.222 | 187.565.919 | 16,1560% |
| 2016 | 33.936.881 | 191.582.646 | 17,7140% |
| 2017 | 36.734.649 | 201.564.877 | 18,2247% |
| 2018 | 39.324.611 | 204.768.258 | 19,2044% |
| 2019 | 42.809.769 | 204.658.467 | 20,9177% |



BANK MANDIRI

| Tahun | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | Total Kredit Bermasalah | Total Kredit | NPL |
|-------|---------------|-----------|------------|-------------------------|--------------|---------|
| 2015 | 3.226.457 | 2.479.443 | 9.671.423 | 15377323 | 586.675.437 | 2,6211% |
| 2016 | 9.901.393 | 2.624.616 | 13.658.412 | 26184421 | 649.322.953 | 4,0326% |
| 2017 | 7.531.984 | 4.284.451 | 13.224.349 | 25040784 | 712.037.865 | 3,5168% |
| 2018 | 4.389.703 | 2.320.709 | 15.598.649 | 22309061 | 799.557.188 | 2,7902% |
| 2019 | 4.474.916 | 3.655.494 | 12.677.983 | 20808393 | 885.835.237 | 2,3490% |

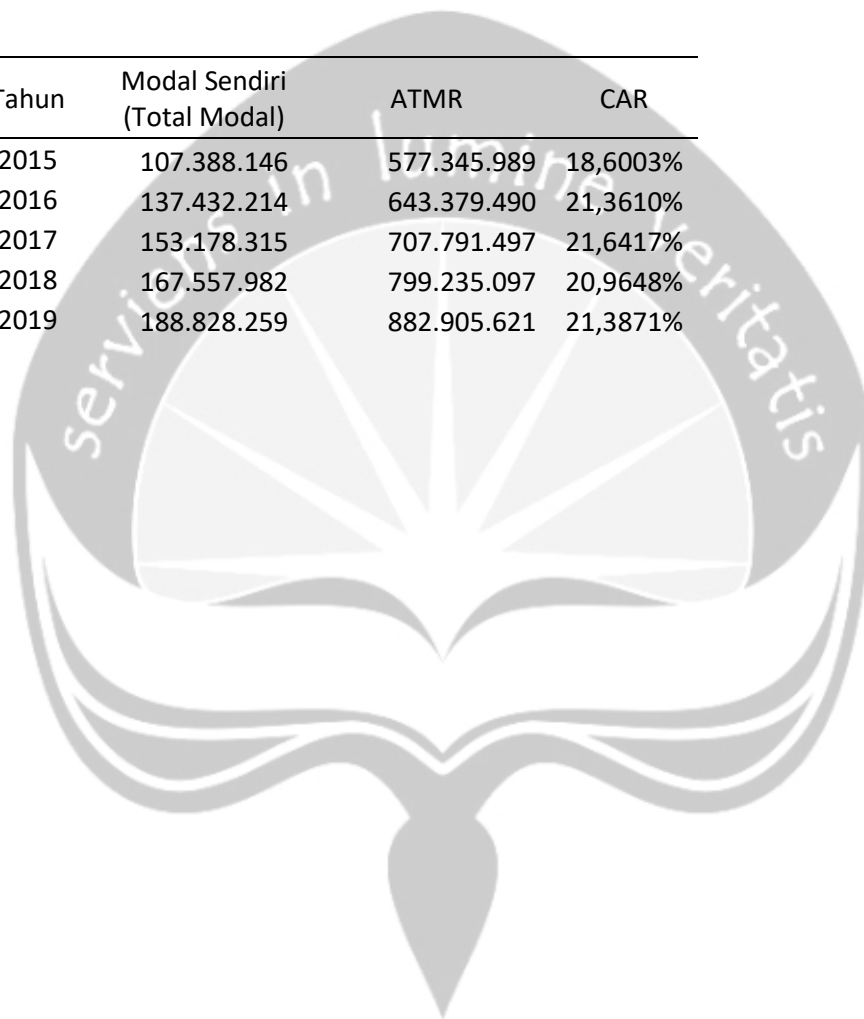
| Tahun | Total kredit | Dana Pihak Ketiga | LDR |
|-------|--------------|-------------------|-----------|
| 2015 | 586.675.437 | 622.332.331 | 94,2704% |
| 2016 | 649.322.953 | 702.060.230 | 92,4882% |
| 2017 | 712.037.865 | 749.583.982 | 94,9911% |
| 2018 | 799.557.188 | 739.486.534 | 108,1233% |
| 2019 | 885.835.237 | 815.105.541 | 108,6774% |

| Tahun | Peringkat GCG |
|-------|---------------|
| 2015 | 2 |
| 2016 | 1 |
| 2017 | 1 |
| 2018 | 1 |
| 2019 | 1 |

| Tahun | Laba Sebelum Pajak | Rata-Rata Total Aset | ROA |
|-------|--------------------|----------------------|---------|
| 2015 | 26.369.430 | 882551541 | 2,9879% |
| 2016 | 18.572.965 | 974384709 | 1,9061% |
| 2017 | 27.156.863 | 1081703428 | 2,5106% |
| 2018 | 31.320.082 | 1080889327 | 2,8976% |
| 2019 | 32.430.770 | 1082880841 | 2,9949% |

| Tahun | Pendapatan Bunga (Bersih) | Rata-Rata Aktiva Produktif | NIM |
|-------|---------------------------|----------------------------|---------|
| 2015 | 45.363.103 | 546035153,5 | 8,3077% |
| 2016 | 51.825.369 | 617999195 | 8,3860% |
| 2017 | 52.327.159 | 680680409 | 7,6875% |
| 2018 | 54.622.632 | 755797526,5 | 7,2272% |
| 2019 | 59.440.188 | 842696212,5 | 7,0536% |

| Tahun | Modal Sendiri (Total Modal) | ATMR | CAR |
|-------|-----------------------------|-------------|----------|
| 2015 | 107.388.146 | 577.345.989 | 18,6003% |
| 2016 | 137.432.214 | 643.379.490 | 21,3610% |
| 2017 | 153.178.315 | 707.791.497 | 21,6417% |
| 2018 | 167.557.982 | 799.235.097 | 20,9648% |
| 2019 | 188.828.259 | 882.905.621 | 21,3871% |



BANK PANIN

| Tahun | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | Total Kredit Bermasalah | Total Kredit | NPL |
|-------|---------------|-----------|---------|-------------------------|--------------|---------|
| 2015 | | | | | 119.900.921 | 0,5500% |
| 2016 | 27.895 | 140.126 | 355.258 | 523279 | 127.646.821 | 0,4099% |
| 2017 | 77.232 | 112.382 | 459.004 | 648618 | 131.327.771 | 0,4939% |
| 2018 | 100.870 | 113.376 | 905.651 | 1119897 | 140.707.818 | 0,7959% |
| 2019 | 85.596 | 129.805 | 799.842 | 1015243 | 139.695.580 | 0,7268% |

| Tahun | Total kredit | Dana Pihak Ketiga | LDR |
|-------|--------------|-------------------|-----------|
| 2015 | 119.900.921 | 128.316.409 | 93,4416% |
| 2016 | 127.646.821 | 142.654.215 | 89,4799% |
| 2017 | 131.327.771 | 145.670.584 | 90,1539% |
| 2018 | 140.707.818 | 137.694.263 | 102,1886% |
| 2019 | 139.695.580 | 131.402.909 | 106,3109% |

| Tahun | Peringkat GCG |
|-------|---------------|
| 2015 | 2 |
| 2016 | 2 |
| 2017 | 2 |
| 2018 | 2 |
| 2019 | 2 |

| Tahun | Laba Sebelum Pajak | Rata-Rata Total Aset | ROA |
|-------|--------------------|----------------------|---------|
| 2015 | 2.457.684 | 177879611 | 1,3817% |
| 2016 | 3.306.183 | 191147796,5 | 1,7296% |
| 2017 | 2.963.453 | 206358425 | 1,4361% |
| 2018 | 4.572.779 | 210373107,5 | 2,1737% |
| 2019 | 4.595.617 | 209245894 | 2,1963% |

| Tahun | Pendapatan Bunga (Bersih) | Rata-Rata Aktiva Produktif | NIM |
|-------|---------------------------|----------------------------|---------|
| 2015 | 7.201.296 | 116588945,5 | 6,1767% |
| 2016 | 8.442.968 | 123773871 | 6,8213% |
| 2017 | 8.650.954 | 129487296 | 6,6809% |
| 2018 | 8.964.494 | 136017794,5 | 6,5907% |
| 2019 | 8.968.876 | 140201699 | 6,3971% |

| Tahun | Modal Sendiri (Total Modal) | ATMR | CAR |
|-------|-----------------------------|-------------|----------|
| 2015 | 31.465.905 | 156.315.862 | 20,1297% |
| 2016 | 33.881.411 | 165.358.012 | 20,4897% |
| 2017 | 36.536.016 | 166.147.165 | 21,9902% |
| 2018 | 41.488.579 | 177.856.566 | 23,3270% |
| 2019 | 44.104.733 | 188.423.308 | 23,4073% |

TABEL DU DW

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

| n | k=1 | | k=2 | | k=3 | | k=4 | | k=5 | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | dL | dU | dL | dU | dL | dU | dL | dU | dL | dU |
| 6 | 0.6102 | 1.4002 | | | | | | | | |
| 7 | 0.6996 | 1.3564 | 0.4672 | 1.8964 | | | | | | |
| 8 | 0.7629 | 1.3324 | 0.5591 | 1.7771 | 0.3674 | 2.2866 | | | | |
| 9 | 0.8243 | 1.3199 | 0.6291 | 1.6993 | 0.4548 | 2.1282 | 0.2957 | 2.5881 | | |
| 10 | 0.8791 | 1.3197 | 0.6972 | 1.6413 | 0.5253 | 2.0163 | 0.3760 | 2.4137 | 0.2427 | 2.8217 |
| 11 | 0.9273 | 1.3241 | 0.7580 | 1.6044 | 0.5948 | 1.9280 | 0.4441 | 2.2833 | 0.3155 | 2.6446 |
| 12 | 0.9708 | 1.3314 | 0.8122 | 1.5794 | 0.6577 | 1.8640 | 0.5120 | 2.1766 | 0.3796 | 2.5061 |
| 13 | 1.0097 | 1.3404 | 0.8612 | 1.5621 | 0.7147 | 1.8159 | 0.5745 | 2.0943 | 0.4445 | 2.3897 |
| 14 | 1.0450 | 1.3503 | 0.9054 | 1.5507 | 0.7667 | 1.7788 | 0.6321 | 2.0296 | 0.5052 | 2.2959 |
| 15 | 1.0770 | 1.3605 | 0.9455 | 1.5432 | 0.8140 | 1.7501 | 0.6852 | 1.9774 | 0.5620 | 2.2198 |
| 16 | 1.1062 | 1.3709 | 0.9820 | 1.5386 | 0.8572 | 1.7277 | 0.7340 | 1.9351 | 0.6150 | 2.1567 |
| 17 | 1.1330 | 1.3812 | 1.0154 | 1.5361 | 0.8968 | 1.7101 | 0.7790 | 1.9005 | 0.6641 | 2.1041 |
| 18 | 1.1576 | 1.3913 | 1.0461 | 1.5353 | 0.9331 | 1.6961 | 0.8204 | 1.8719 | 0.7098 | 2.0600 |
| 19 | 1.1804 | 1.4012 | 1.0743 | 1.5355 | 0.9666 | 1.6851 | 0.8588 | 1.8482 | 0.7523 | 2.0226 |
| 20 | 1.2015 | 1.4107 | 1.1004 | 1.5367 | 0.9976 | 1.6763 | 0.8943 | 1.8283 | 0.7918 | 1.9908 |
| 21 | 1.2212 | 1.4200 | 1.1246 | 1.5385 | 1.0262 | 1.6694 | 0.9272 | 1.8116 | 0.8286 | 1.9635 |
| 22 | 1.2395 | 1.4289 | 1.1471 | 1.5408 | 1.0529 | 1.6640 | 0.9578 | 1.7974 | 0.8629 | 1.9400 |
| 23 | 1.2567 | 1.4375 | 1.1682 | 1.5435 | 1.0778 | 1.6597 | 0.9864 | 1.7855 | 0.8949 | 1.9196 |
| 24 | 1.2728 | 1.4458 | 1.1878 | 1.5464 | 1.1010 | 1.6565 | 1.0131 | 1.7753 | 0.9249 | 1.9018 |
| 25 | 1.2879 | 1.4537 | 1.2063 | 1.5495 | 1.1228 | 1.6540 | 1.0381 | 1.7666 | 0.9530 | 1.8863 |
| 26 | 1.3022 | 1.4614 | 1.2236 | 1.5528 | 1.1432 | 1.6523 | 1.0616 | 1.7591 | 0.9794 | 1.8727 |
| 27 | 1.3157 | 1.4688 | 1.2399 | 1.5562 | 1.1624 | 1.6510 | 1.0836 | 1.7527 | 1.0042 | 1.8608 |
| 28 | 1.3284 | 1.4759 | 1.2553 | 1.5596 | 1.1805 | 1.6503 | 1.1044 | 1.7473 | 1.0276 | 1.8502 |
| 29 | 1.3405 | 1.4828 | 1.2699 | 1.5631 | 1.1976 | 1.6499 | 1.1241 | 1.7426 | 1.0497 | 1.8409 |
| 30 | 1.3520 | 1.4894 | 1.2837 | 1.5666 | 1.2138 | 1.6498 | 1.1426 | 1.7386 | 1.0706 | 1.8326 |
| 31 | 1.3630 | 1.4957 | 1.2969 | 1.5701 | 1.2292 | 1.6500 | 1.1602 | 1.7352 | 1.0904 | 1.8252 |
| 32 | 1.3734 | 1.5019 | 1.3093 | 1.5736 | 1.2437 | 1.6505 | 1.1769 | 1.7323 | 1.1092 | 1.8187 |
| 33 | 1.3834 | 1.5078 | 1.3212 | 1.5770 | 1.2576 | 1.6511 | 1.1927 | 1.7298 | 1.1270 | 1.8128 |
| 34 | 1.3929 | 1.5136 | 1.3325 | 1.5805 | 1.2707 | 1.6519 | 1.2078 | 1.7277 | 1.1439 | 1.8076 |
| 35 | 1.4019 | 1.5191 | 1.3433 | 1.5838 | 1.2833 | 1.6528 | 1.2221 | 1.7259 | 1.1601 | 1.8029 |
| 36 | 1.4107 | 1.5245 | 1.3537 | 1.5872 | 1.2953 | 1.6539 | 1.2358 | 1.7245 | 1.1755 | 1.7987 |
| 37 | 1.4190 | 1.5297 | 1.3635 | 1.5904 | 1.3068 | 1.6550 | 1.2489 | 1.7233 | 1.1901 | 1.7950 |
| 38 | 1.4270 | 1.5348 | 1.3730 | 1.5937 | 1.3177 | 1.6563 | 1.2614 | 1.7223 | 1.2042 | 1.7916 |
| 39 | 1.4347 | 1.5396 | 1.3821 | 1.5969 | 1.3283 | 1.6575 | 1.2734 | 1.7215 | 1.2176 | 1.7886 |
| 40 | 1.4421 | 1.5444 | 1.3908 | 1.6000 | 1.3384 | 1.6589 | 1.2848 | 1.7209 | 1.2305 | 1.7859 |
| 41 | 1.4493 | 1.5490 | 1.3992 | 1.6031 | 1.3480 | 1.6603 | 1.2958 | 1.7205 | 1.2428 | 1.7835 |
| 42 | 1.4562 | 1.5534 | 1.4073 | 1.6061 | 1.3573 | 1.6617 | 1.3064 | 1.7202 | 1.2546 | 1.7814 |
| 43 | 1.4628 | 1.5577 | 1.4151 | 1.6091 | 1.3663 | 1.6632 | 1.3166 | 1.7200 | 1.2660 | 1.7794 |
| 44 | 1.4692 | 1.5619 | 1.4226 | 1.6120 | 1.3749 | 1.6647 | 1.3263 | 1.7200 | 1.2769 | 1.7777 |
| 45 | 1.4754 | 1.5660 | 1.4298 | 1.6148 | 1.3832 | 1.6662 | 1.3357 | 1.7200 | 1.2874 | 1.7762 |
| 46 | 1.4814 | 1.5700 | 1.4368 | 1.6176 | 1.3912 | 1.6677 | 1.3448 | 1.7201 | 1.2976 | 1.7748 |
| 47 | 1.4872 | 1.5739 | 1.4435 | 1.6204 | 1.3989 | 1.6692 | 1.3535 | 1.7203 | 1.3073 | 1.7736 |
| 48 | 1.4928 | 1.5776 | 1.4500 | 1.6231 | 1.4064 | 1.6708 | 1.3619 | 1.7206 | 1.3167 | 1.7725 |
| 49 | 1.4982 | 1.5813 | 1.4564 | 1.6257 | 1.4136 | 1.6723 | 1.3701 | 1.7210 | 1.3258 | 1.7716 |
| 50 | 1.5035 | 1.5849 | 1.4625 | 1.6283 | 1.4206 | 1.6739 | 1.3779 | 1.7214 | 1.3346 | 1.7708 |
| 51 | 1.5086 | 1.5884 | 1.4684 | 1.6309 | 1.4273 | 1.6754 | 1.3855 | 1.7218 | 1.3431 | 1.7701 |
| 52 | 1.5135 | 1.5917 | 1.4741 | 1.6334 | 1.4339 | 1.6769 | 1.3929 | 1.7223 | 1.3512 | 1.7694 |
| 53 | 1.5183 | 1.5951 | 1.4797 | 1.6359 | 1.4402 | 1.6785 | 1.4000 | 1.7228 | 1.3592 | 1.7689 |
| 54 | 1.5230 | 1.5983 | 1.4851 | 1.6383 | 1.4464 | 1.6800 | 1.4069 | 1.7234 | 1.3669 | 1.7684 |
| 55 | 1.5276 | 1.6014 | 1.4903 | 1.6406 | 1.4523 | 1.6815 | 1.4136 | 1.7240 | 1.3743 | 1.7681 |
| 56 | 1.5320 | 1.6045 | 1.4954 | 1.6430 | 1.4581 | 1.6830 | 1.4201 | 1.7246 | 1.3815 | 1.7678 |
| 57 | 1.5363 | 1.6075 | 1.5004 | 1.6452 | 1.4637 | 1.6845 | 1.4264 | 1.7253 | 1.3885 | 1.7675 |
| 58 | 1.5405 | 1.6105 | 1.5052 | 1.6475 | 1.4692 | 1.6860 | 1.4325 | 1.7259 | 1.3953 | 1.7673 |
| 59 | 1.5446 | 1.6134 | 1.5099 | 1.6497 | 1.4745 | 1.6875 | 1.4385 | 1.7266 | 1.4019 | 1.7672 |

| | | | | | | | | | | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 60 | 1.5485 | 1.6162 | 1.5144 | 1.6518 | 1.4797 | 1.6889 | 1.4443 | 1.7274 | 1.4083 | 1.7671 |
| 61 | 1.5524 | 1.6189 | 1.5189 | 1.6540 | 1.4847 | 1.6904 | 1.4499 | 1.7281 | 1.4146 | 1.7671 |
| 62 | 1.5562 | 1.6216 | 1.5232 | 1.6561 | 1.4896 | 1.6918 | 1.4554 | 1.7288 | 1.4206 | 1.7671 |
| 63 | 1.5599 | 1.6243 | 1.5274 | 1.6581 | 1.4943 | 1.6932 | 1.4607 | 1.7296 | 1.4265 | 1.7671 |
| 64 | 1.5635 | 1.6268 | 1.5315 | 1.6601 | 1.4990 | 1.6946 | 1.4659 | 1.7303 | 1.4322 | 1.7672 |
| 65 | 1.5670 | 1.6294 | 1.5355 | 1.6621 | 1.5035 | 1.6960 | 1.4709 | 1.7311 | 1.4378 | 1.7673 |
| 66 | 1.5704 | 1.6318 | 1.5395 | 1.6640 | 1.5079 | 1.6974 | 1.4758 | 1.7319 | 1.4433 | 1.7675 |
| 67 | 1.5738 | 1.6343 | 1.5433 | 1.6660 | 1.5122 | 1.6988 | 1.4806 | 1.7327 | 1.4486 | 1.7676 |
| 68 | 1.5771 | 1.6367 | 1.5470 | 1.6678 | 1.5164 | 1.7001 | 1.4853 | 1.7335 | 1.4537 | 1.7678 |
| 69 | 1.5803 | 1.6390 | 1.5507 | 1.6697 | 1.5205 | 1.7015 | 1.4899 | 1.7343 | 1.4588 | 1.7680 |
| 70 | 1.5834 | 1.6413 | 1.5542 | 1.6715 | 1.5245 | 1.7028 | 1.4943 | 1.7351 | 1.4637 | 1.7683 |

Direproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>) dari: <http://www.stanford.edu>

Page 2



TABEL UJI T

| df | One-Tailed Test | | | | | | |
|----|-----------------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| | 0,25 | 0,10 | 0,05 | 0,025 | 0,01 | 0,005 | 0,001 |
| | Two-Tailed Test | | | | | | |
| | 0,50 | 0,20 | 0,10 | 0,05 | 0,02 | 0,01 | 0,002 |
| 1 | 1,000000 | 3,077684 | 6,313752 | 12,706205 | 31,820516 | 63,656741 | 318,308839 |
| 2 | 0,816497 | 1,885618 | 2,919986 | 4,302653 | 6,964557 | 9,924843 | 22,327125 |
| 3 | 0,764892 | 1,637744 | 2,353363 | 3,182446 | 4,540703 | 5,840909 | 10,214532 |
| 4 | 0,740697 | 1,533206 | 2,131847 | 2,776445 | 3,746947 | 4,604095 | 7,173182 |
| 5 | 0,726687 | 1,475884 | 2,015048 | 2,570582 | 3,364930 | 4,032143 | 5,893430 |
| 6 | 0,717558 | 1,439756 | 1,943180 | 2,446912 | 3,142668 | 3,707428 | 5,207626 |
| 7 | 0,711142 | 1,414924 | 1,894579 | 2,364624 | 2,997952 | 3,499483 | 4,785290 |
| 8 | 0,706387 | 1,396815 | 1,859548 | 2,306004 | 2,896459 | 3,355387 | 4,500791 |
| 9 | 0,702722 | 1,383029 | 1,833113 | 2,262157 | 2,821438 | 3,249836 | 4,296806 |
| 10 | 0,699812 | 1,372184 | 1,812461 | 2,228139 | 2,763769 | 3,169273 | 4,143700 |
| 11 | 0,697445 | 1,363430 | 1,795885 | 2,200985 | 2,718079 | 3,105807 | 4,024701 |
| 12 | 0,695483 | 1,356217 | 1,782288 | 2,178813 | 2,680998 | 3,054540 | 3,929633 |
| 13 | 0,693829 | 1,350171 | 1,770933 | 2,160369 | 2,650309 | 3,012276 | 3,851982 |
| 14 | 0,692417 | 1,345030 | 1,761310 | 2,144787 | 2,624494 | 2,976843 | 3,787390 |
| 15 | 0,691197 | 1,340606 | 1,753050 | 2,131450 | 2,602480 | 2,946713 | 3,732834 |
| 16 | 0,690132 | 1,336757 | 1,745884 | 2,119905 | 2,583487 | 2,920782 | 3,686155 |
| 17 | 0,689195 | 1,333379 | 1,739607 | 2,109816 | 2,566934 | 2,898231 | 3,645767 |
| 18 | 0,688364 | 1,330391 | 1,734064 | 2,100922 | 2,552380 | 2,878440 | 3,610485 |
| 19 | 0,687621 | 1,327728 | 1,729133 | 2,093024 | 2,539483 | 2,860935 | 3,579400 |
| 20 | 0,686954 | 1,325341 | 1,724718 | 2,085963 | 2,527977 | 2,845340 | 3,551808 |
| 21 | 0,686352 | 1,323188 | 1,720743 | 2,079614 | 2,517648 | 2,831360 | 3,527154 |
| 22 | 0,685805 | 1,321237 | 1,717144 | 2,073873 | 2,508325 | 2,818756 | 3,504992 |
| 23 | 0,685306 | 1,319460 | 1,713872 | 2,068658 | 2,499867 | 2,807336 | 3,484964 |
| 24 | 0,684850 | 1,317836 | 1,710882 | 2,063899 | 2,492159 | 2,796940 | 3,466777 |
| 25 | 0,684430 | 1,316345 | 1,708141 | 2,059539 | 2,485107 | 2,787436 | 3,450189 |
| 26 | 0,684043 | 1,314972 | 1,705618 | 2,055529 | 2,478630 | 2,778715 | 3,434997 |
| 27 | 0,683685 | 1,313703 | 1,703288 | 2,051831 | 2,472660 | 2,770683 | 3,421034 |
| 28 | 0,683353 | 1,312527 | 1,701131 | 2,048407 | 2,467140 | 2,763262 | 3,408155 |
| 29 | 0,683044 | 1,311434 | 1,699127 | 2,045230 | 2,462021 | 2,756386 | 3,396240 |
| 30 | 0,682756 | 1,310415 | 1,697261 | 2,042272 | 2,457262 | 2,749996 | 3,385185 |
| 31 | 0,682486 | 1,309464 | 1,695519 | 2,039513 | 2,452824 | 2,744042 | 3,374899 |
| 32 | 0,682234 | 1,308573 | 1,693889 | 2,036933 | 2,448678 | 2,738481 | 3,365306 |
| 33 | 0,681997 | 1,307737 | 1,692360 | 2,034515 | 2,444794 | 2,733277 | 3,356337 |
| 34 | 0,681774 | 1,306952 | 1,690924 | 2,032245 | 2,441150 | 2,728394 | 3,347934 |
| 35 | 0,681564 | 1,306212 | 1,689572 | 2,030108 | 2,437723 | 2,723806 | 3,340045 |
| 36 | 0,681366 | 1,305514 | 1,688298 | 2,028094 | 2,434494 | 2,719485 | 3,332624 |
| 37 | 0,681178 | 1,304854 | 1,687094 | 2,026192 | 2,431447 | 2,715409 | 3,325631 |
| 38 | 0,681001 | 1,304230 | 1,685954 | 2,024394 | 2,428568 | 2,711558 | 3,319030 |
| 39 | 0,680833 | 1,303639 | 1,684875 | 2,022691 | 2,425841 | 2,707913 | 3,312788 |
| 40 | 0,680673 | 1,303077 | 1,683851 | 2,021075 | 2,423257 | 2,704459 | 3,306878 |

Sumber : slideshare.net

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Usman Rianse. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Bandung: Alfabeta.
- Agustina & Wijaya, 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loan to Deposit Ratio Bank Swasta Nasional Di Bank Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3 (2): 101-109.
- Altan, Beduk, Yusufazari, 2014. *Performance Analysis of Banks In Turkey Using Camel Approach*. 14th International Academic Conference, Malta. 28 October 2014.
- Anjani, Dewi. 2011. "Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* Dengan Media Dua Dimensi Pada Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012" (Skripsi S-1 Prodi Biologi). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. *Peraturan Bank Indonesia*, 1–31.
- Bank Indonesia. 2007. Surat Edaran No. 9/12/DPNP Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia No. 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran No.13/ 24 /DPNP Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2013. Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia
- Bank Indonesia. 2013. Surat Edaran No. 15/15/DPNP Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia.
- Budiman, Teguh et al. 2017. Islamic Bank Listed In Financial Market: Risk, Governance, Earning, And Capital. *Journal of Islamic Economics*. January 2017, 9 (1): 1-12.

- Budisantoso, Totok dan Nuritomo. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat.
- Chitan, Gheorghe. 2012. "Corporate Governance and Bank Performance in the Romanian Banking Sector". *Procedia Economics and Finance*.
- Dendawijaya, Lukman. (2005). Manajemen Perbankan. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. (2010). Manajemen Perbankan. Edisi 2. Jakarta. Penerbit: Ghalia, Indonesia.
- Dewi, I. A. S. K., & Candradewi, M. R. (2018). PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK METODE RGEC PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), TBK. PERIODE 2014-2016. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(3), 1595. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i03.p17>
- Dwinanda & Wiagustini. 2015. Analisis kunc Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Berdasarkan Metode RGEC. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4 (1): 126-142.
- Efendi. (2009). Manajemen Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta : Salemba Medika.
- Faud, Moh. Ramly & M. Rustan D.M. (2005). Akuntansi Perbankan: Petunjuk Praktis Operasional Bank. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Fitri Ruwaida, 2011, Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Pada PD BPR Bank Klaten, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Gilarso, T .2003 "Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro". Yogyakarta: Kanisius.
- Hasan, Z. (2018 , Mei 22). Memori Krisis Moneter 1997/1998. Retrieved from <https://news.detik.com/>: <https://news.detik.com/kolom/d-4032343/memori-krisis-moneter-19971998> : diakses 12 Maret 2020
- Imam Ghozali, 2013, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Irma, Rini Dwiyani Hadiwidjaja dan Yeni Widyastuti. 2016. Jurnal. Assessing The Effect of Bank Performance on Profit Growth Using RGEC Approach. Jakarta.

- Ismail. 2011. Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana.
- Jogiyanto, H.M. (2000). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Julius R. Latumaerissa. (2013). Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta : Salemba Empat.
- K.R. Subrahmanyam, John J. Wild, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Kartika, D. A. (2018, Agustus 14). Emiten Bank & Barang Konsumsi Kuasai 10 Market Cap Terbesar. Retrieved from Bisnis.com: <https://market.bisnis.com/read/20180814/192/827951/emiten-bank-barang-konsumsi-kuasai-10-market-cap-terbesar> : diakses 12 Maret 2020
- Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 8. Jakarta: PT. Raja Grafindo Jakarta.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers : Jakarta.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi 7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Jakarta.
- Kavita P. Jogi & Nitin R. Suba. 2014. Evaluating Performance of Private Sector Banks HDFC & ICICI: An Application of Camel Model with Capital & Earning Parameter. RESEARCH HUB – International Multidisciplinary Research Journal, Volume-2, Issue-1,ISSN: 2349-7637
- Kim, Peong Kwee dan Devinaga Rasiah. 2010. “Relationship between Corporate Governance and Bank Performance in Malaysia during the Pre and Post Asian Financial Crisis”. European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences.
- Lasta, H. A. (2014). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN RGEC (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL) (STUDI PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA, TBK PERIODE 2011-2013). *JURNAL UNIVERSITAS BRAWIJAYA*.
- Medyawicesar, H. (2017). *PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RGEC TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016*. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Muchda, Metia W., et al. "Pengalihan Tugas Pengaturan dan Pengawasan Perbankan dari Bank Indonesia Kepada Otoritas Jasa Keuangan Berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Riau*, vol. 1, no. 2, Oct. 2014.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Mulazid, Ade Sofyan. 2016. *Jurnal. Pelaksanaan Sharia Compliance pada Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri, Jakarta)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Muljono, T. P. (1992). *Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan*. Jakarta: Djambatan.
- Munawir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Najjah, S. (1998). *PENGARUH RESIKO, KUALITAS MANAJEMEN, UKURAN, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS BANK TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO BANK-BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2011-2014)*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO.
- Ningrum, R. W., & Dewi, H. K. (2016, Mei 09). Kinerja Saham Sektor Apa yang Terbaik dan Terburuk di Kuartal I 2016? Retrieved from <https://www.bareksa.com/>: <https://www.bareksa.com/id/text/2016/05/09/kinerja-saham-sektor-apa-yang-terbaik-dan-terburuk-di-kuartal-i-2016/13241/news>: diakses 13 Maret 2020
- Novitasary, R., & Permatasari, I. (2014). Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance terhadap Permodalan dan Kinerja Perbankan di Indonesia: Manajemen Risiko sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 7(1), 52–59. <https://www.neliti.com/id/publications/44309/pengaruh-implementasi-good-corporate-governance-terhadap-permodalan-dan-kinerja>
- OJK. (2016). *Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank*.38.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*, 33.

- Paramartha dan Darmayanti. 2017. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6 (2): 948-974
- Permana, Bayu Aji. 2012. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS dan Metode RGEC. Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Piu, Randa,. Et al. (2018). Analisis Komparasi Kesehatan Perbankan Dengan Menggunakan Metode Rgec Pada Bank Umum Konvensional Buku Empat. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 738–747. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i2.19672>
- Pramana, Agita Putra dan Irni Yunita. 2015. *Jurnal*. Pengaruh Rasio-Rasio Risk-Based Bank Rating (RBBR) terhadap Peringkat Oblogasi. Universitas Telkom.Jakarta.
- Pramana, Komang Mahendra dan Luh Gede Sri Artini. 2016. *Jurnal*. Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan RGEC) Pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Prasad and Ravinder. 2012. A Camel Model Analysis of Nationalized Banks in India. *International Journal of Trade and Commerce-IIARTC*. JanuaryJune 2012, Volume 1, No. 1, pp. 23-33 ISSN-2277-5811
- Prastyananta, Fungsi dkk. 2016. Analisis Penggunaan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 35(2): 68-76.
- Raharjo, S. (n.d.). Uji Normalitas dengan Grafik Histogram dan P-Plot SPSS. Retrieved from <https://www.konsistensi.com/:https://www.konsistensi.com/2014/08/uji-normalitas-grafik-histogram-plot.html> : diakses 16 Juli 2020
- Raharjo, S. (n.d.). Uji Normalitas Rumus Kolmogorov-Smirnov SPSS. Retrieved from <https://www.konsistensi.com/:https://www.konsistensi.com/2013/07/uji-normalitas-rumus-kolmogorov-smirnov.html> : diakses 16 Juli 2020
- Rahman, T. A., Sudjana, N., & ZA, Z. (2016). ANALISIS KINERJA PERBANKAN DENGAN PENDEKATAN RGEC (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL) UNTUK MENGETAHUI TINGKAT KESEHATAN BANK (STUDI

PADA BANK BUMN DAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH PERIODE 2012-2014). *JURNAL UNIVERSITAS BRAWIJAYA* .

- Rahmaniah, Melan dan Hendro Wibowo. 2015. Jurnal. Analisis Potensi Terjadinya Financial Distress pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah.
- Ratnasari, P. (2016). PENGARUH RISIKO USAHA DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa. 2-5
- Reksoprayitno, Soediyono. 1991. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Rivai, Veithzal dan Rifki Ismail. 2013. Islamic Risk Management For Islamic Bank. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Riyadi, Slamet. 2006. Banking Assets and Liability Management. Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sahara, N., & Imam Suhartadi. (2019, Oktober 9). NPL Naik, Kredit Melambat. Retrieved from Investor Daily: <https://investor.id/finance/npl-naik-kredit-melambat> : diakses 5 April 2020
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2010). Edisi 5, Research Method For Business: A Skill Building Approach. John Wiley @ Sons, New York.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Supriyanto, Acmad Sani dan Masyhuri Machfudz. 2010. Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia. Malang: UIN Maliki Press.
- Syahrul, Y. (2019, September 10). Lima Catatan dalam Potret Ekonomi Indonesia 2014-2018. Retrieved from katadata.co.id: <https://katadata.co.id/yurasyahrul/indepth/5e9a5030820e8/lima-catatan-dalam-potret-ekonomi-indonesia-2014-2018> : diakses 11 April 2020
- Taswan. 2008. Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah edisi ketiga. UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Taswan. 2010. Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Wibowo, A. & Handika, R.F. (2016). The strategy of the banking industry in Indonesia: following institutional theory or resource-based view?. *Jurnal Siasat Bisnis*, 21(2), 131–141.

Wulandari, R., Mas'ud, I., & Roziq, A. (2018). Pengaruh Profil Risiko, Tata Kelola dan Permodalan Terhadap Profitabilitas (Studi Bank Umum Konvensional periode 2012-2015). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 88.

www.slideshare.net

www.bankmandiri.co.id

www.bca.co.id

www.bni.co.id

www.bri.go.id

www.cimbniaga.co.id

www.ojk.go.id

www.panin.co.id

www.statistikian.com



